



MEDCOENERGI

Jakarta, 2 Mei 2011
MEI-135/Dir-DD-DCN/IV/11

Kepada Yth./To:
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

U.p. Attn. : **Bapak Ito Warsito**
Direktur Utama / *Chairman*

Perihal Re : Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak diaudit) PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010.
Submission The Consolidated Financial Statements (Unaudited) PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010.

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi Peraturan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-E, Lampiran Keputusan Direksi BEJ No. Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Ketentuan No. III.1.6.1.3 ("Peraturan BEI I-E"), terlampir kami sampaikan:


In order to comply with Rule of Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. I-E Attachment of IDX Board of Director Decree No. Kep-307/BEJ/07-2004 concerning the Obligation to Submit Information-Periodic Report, No. III.1.6.1.3 ("IDX Rules I-E"), we herewith submit:

- 4 buku Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010; dan
- 1 buah *soft copy* Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010.
- 4 *exemplars of The Consolidated Financial Statements (Unaudited) PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010; and*
- 1 *soft copy of The Consolidated Financial Statements (Unaudited) PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010.*

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Hormat kami *Sincerely Yours,*
PT Medco Energi Internasional Tbk

 **Darmoyo Doyotmojo**
Direktur Utama / *President Director*

 **D. Cyril Noerhadi**
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Tembusan Kepada Yth. C.c.:

- Ibu Nurhaida, MBA, Ketua Bapepam-LK
- Bapak Anis Baridwan, Ka.Ro. PKP Sektor Riil, Bapepam-LK
- Kepala Divisi Pencatatan, PT Bursa Efek Indonesia
- Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi Interim (tidak diaudit)
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011/
Consolidated interim financial statements (unaudited)
For the periods ended March 31, 2011



MEDCOENERGI

FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Darmoyo Doyoatmojo |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5305.171051.0094 |
| Alamat/Address | : Cipulir Permai, Blok R No. 12, Rt. 006 / Rw. 012
Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : D.Cyril Noerhadi |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5301.110461.0273 |
| Alamat/Address | : Jl. Darmawangsa 12 No. 12 Rt. 010 / Rw. 001
Pulo, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan ("Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements (Unaudited) For The Three Months Periods Ended March 31, 2011 and 2010 PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries ("The Consolidated Financial Statements (Unaudited) For The Three Months Period Of The Company and Subsidiaries");</i> |
| 2. Kami telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. <i>We have prepared and presented The Consolidated Financial Statements (Unaudited) For The Three Months Period Of The Company and Subsidiaries in accordance with the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3. a. Kami telah memuat semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>We have fully and accurately disclosed all the information stated in The Consolidated Financial Statements (Unaudited) For The Three Months Period Of The Company and Subsidiaries;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit) Untuk Periode Tiga Bulan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in The Consolidated Financial Statements (Unaudited) For The Three Months Period Of The Company and Subsidiaries;</i> |



MEDCOENERGI

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

4. We are responsible towards the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 2 Mei May 2011
PT Medco Energi Internasional Tbk



at Nama/Name : **Darmoyo Doyoatmojo**
Jabatan/Title : *at* **Direktur Utama / President Director**

Nama/Name : **D. Cyril Noerhadi**
Jabatan/Title : **Direktur Keuangan / Finance Director**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2011**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.....	1 - 4 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.....	5 - 6	.. <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	9 - 135 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	136 - 139 <i>Supplementary Information</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KONSOLIDASI POSISI KEUANGAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2e,2f,2t,3,34,37	300,269,323	178,859,393	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g,2t,4,37,39	220,624,051	168,047,197	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,2t,10,34,37	28,123,636	36,716,355	Restricted cash in banks
Piutang usaha	2t,37			Trade receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,5,34	43,774,913	49,132,431	Related parties -
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$ AS\$3.432.887 pada tahun 2011 dan 2010	2i,5,21	129,210,992	131,575,614	Third parties - net of allowance for impairment of US\$3,432,887 in 2011 and 2010
Piutang lain-lain	2t,37			Other receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6,34	1,747,696	263,276,006	Related parties -
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$ AS\$62.653.490 pada tahun 2011 dan 2010	2i,6	148,224,890	129,886,928	Third parties - net of allowance for impairment US\$62,653,490 in 2011 and 2010
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$2.657.732 pada tahun 2011 dan 2010	2j,7	43,228,239	34,138,382	Inventories - net of allowance for impairment of US\$2,657,732 in 2011 and 2010
Pajak dibayar di muka	2v,8,18	28,286,968	20,790,365	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k, 9	4,040,155	8,542,693	Prepaid expenses
Aset derivatif	2t,2w,20,37	1,155,971	415,155	Derivative assets
Aset lancar lain-lain	15	992,161	459,268	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		949,678,995	1,021,839,787	Total Current Assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$210.195 pada tahun 2011 dan 2010	2i,2t,6,38	4,629,620	4,079,566	Other receivables from third parties - net of allowance for impairment of US\$210,195 in 2011 and 2010
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,2t,10,34,37	16,351,489	15,669,858	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,30	85,487,320	70,684,839	Deferred tax assets - net
Investasi saham jangka panjang	2g,2t,11,37	9,178,251	10,966,515	Long-term investments in shares of stock
Investasi pada proyek	2g,12	22,010,725	17,487,632	Investments in projects

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KONSOLIDASI POSISI KEUANGAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$104.828.372 pada tahun 2011 dan AS\$104.816.417 pada tahun 2010	2c,2l,2m,2x,2y, 13,28c,29	256,456,344	252,757,374	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$104,828,372 in 2011 and US\$104,816,417 in 2010</i>
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar AS\$ 858.716.588 pada tahun 2011 dan AS\$836.260.544 pada tahun 2010	2c,2n,2s, 2x,2y,14,28c	840,017,437	839,660,802	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of US\$858,716,588 in 2011 and US\$836,260,544 in 2010</i>
Aset derivatif	2t,2w,20,29 2e,2o,15,	4,411,108	3,105,281	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain - bersih	2t,34,37	56,002,415	41,816,583	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,294,544,709	1,256,228,450	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2,244,223,704	2,278,068,237	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KONSOLIDASI POSISI KEUANGAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Hutang bank jangka pendek	2e,2p,2t,21,34,37	76,962,641	85,620,671	Short-term bank loans
Hutang usaha	2t,37			Trade payables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,16,34	-	3,987,300	Advances from customers
- Pihak ketiga	16	110,048,750	128,637,226	Related party - Third parties -
Hutang lain-lain	2m,2t,2aa,17a,37	42,306,853	27,671,863	Other payables
Hutang pajak	2v,18	74,610,880	65,028,789	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2r,2t,2ee,19,33,37	27,197,723	45,420,442	Accrued expenses and other provision
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,37			Current maturities of long-term debt
- Hutang bank	2t,21	92,453,660	89,741,220	Bank loans -
- Wesel jangka menengah	2p,22	67,759,098	20,523,889	Medium-term notes -
Kewajiban derivatif	2w,20	484,612	345,721	Derivative liabilities
Uang muka dari pelanggan				Advances from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2p,17b,34,39	8,235,771	32,238,271	Related party -
- Pihak ketiga	17b	-	1,103,032	Third parties -
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		500,059,988	500,318,424	Total Current Liabilities
<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,37			Long-term debt - net of current maturities
- Hutang bank	2p,21	490,533,864	493,330,538	Bank loans -
- Wesel jangka menengah	2p,22	81,719,600	128,881,891	Medium-term notes -
- Obligasi rupiah	2p,22	171,711,102	166,236,215	Rupiah bonds -
Uang muka dari pelanggan				Advances from customers
- Pihak ketiga	17b	23,630,260	21,028,543	Third parties -
Hutang lain-lain	2m,2t,17a,37	6,403,921	20,753,538	Other payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2v,30	75,589,633	68,060,310	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca - kerja	2r,2t,33,37	14,346,765	13,922,436	Post-employment benefits obligations
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	2s,2t,2ee,37,41	55,837,247	50,705,914	Asset abandonment and site restoration obligations
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		919,772,392	962,919,385	Total Non-Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KONSOLIDASI POSISI KEUANGAN
(TIDAK DIAUDIT)
31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (UNAUDITED)
March 31, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Diterbitkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,24	101,154,464	101,154,464	<i>Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares</i>
Saham treasury - 390.454.500 saham	2q,24	(5,574,755)	(5,574,755)	<i>Treasury stock - 390,454,500 shares</i>
		<u>95,579,709</u>	<u>95,579,709</u>	
Tambahan modal disetor	2q,25	108,626,898	108,626,898	<i>Additional paid-in capital</i>
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	2g,26	107,870	107,870	<i>Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	4,843,315	3,651,276	<i>Translation adjustments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	<i>Appropriated -</i>
- Tidak ditentukan penggunaannya		581,416,233	571,596,977	<i>Unappropriated -</i>
		<u>797,066,235</u>	<u>786,054,940</u>	<i>Total Equity attributable to equity holders of the parents</i>
Kepentingan non pengendali	2b,23a	27,325,089	28,775,488	<i>Non controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		<u>824,391,324</u>	<u>814,830,428</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>2,244,223,704</u>	<u>2,278,068,237</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CONSOLIDATED
COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2e,2u,27,34			SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Penjualan minyak dan gas bersih		167,073,229	125,822,684	<i>Net oil and gas sales</i>
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih		35,821,821	18,862,273	<i>Net sales of chemical and other petroleum products</i>
Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait		28,335,808	23,522,880	<i>Revenues from other contracts and related services</i>
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya		23,908,900	17,815,606	<i>Electric power sales and revenue from related services</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		255,139,758	186,023,443	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2u,28a	(46,383,908)	(41,731,555)	<i>Production and lifting costs</i>
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2e,2u 28d	(32,559,124)	(17,495,290)	<i>Cost of sales of chemical and other petroleum products</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2l,2m,2n,2s, 13,14,23,28c	(26,190,652)	(17,767,868)	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait	2u,28b	(20,507,447)	(15,752,576)	<i>Cost of other contracts and related services</i>
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2u,28e	(13,406,821)	(11,876,905)	<i>Cost of electric power sales and related services</i>
Beban eksplorasi	2n,2u,28f	(2,787,944)	(2,104,600)	<i>Exploration expense</i>
Biaya pembelian minyak mentah	2u,28g	(23,872,528)	(6,218,231)	<i>Cost of crude oil purchases</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(165,708,424)	(112,947,025)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		89,431,334	73,076,418	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2u,29	(36,350,845)	(27,407,109)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		53,080,489	45,669,309	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2u			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan transaksi derivatif	2w,20	1,907,753	441,865	<i>Gain from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	21,22	(18,639,526)	(15,524,623)	<i>Interest expense - net</i>
Beban pendanaan - bersih		(1,793,101)	(2,171,797)	<i>Financing charges - net</i>
Kerugian dari selisih kurs - bersih	2d	(6,744,274)	(6,587,141)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	2g	1,916,641	(3,936,235)	<i>Gain (loss) on short - term investments - net</i>
Bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi - bersih	2e,2g,11	(1,788,264)	(392,587)	<i>Equity in net losses of associated entities - net</i>
Lain-lain - bersih		958,600	1,249,346	<i>Others - net</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		(24,182,171)	(26,921,172)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		28,898,318	18,748,137	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CONSOLIDATED
COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2v,30			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(25,059,625)	(22,422,527)	Current tax
Pajak tangguhan		7,461,155	14,693,304	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(17,598,470)	(7,729,223)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		11,299,848	11,018,914	PROFIT FOR THE PERIODS
PENDAPATAN/BIAYA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/EXPENSE
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,888,743	2,500,872	Translation adjustment
Dampak perubahan transaksi ekuitas Anak perusahaan/perusahaan asosiasi		(3,627,695)	-	Effect of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies
JUMLAH BIAYA/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		(1,738,952)	2,500,872	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9,560,896	13,519,786	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		9,819,256	8,844,793	Equity holders of the Parents
Kepentingan non pengendali	2b,23b	1,480,592	2,174,121	Non Controlling Interest
		11,299,848	11,018,914	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		11,011,295	10,860,859	Equity holders of the Parents
Kepentingan non pengendali	2b,23c	(1,450,399)	2,658,927	Non Controlling Interest
		9,560,896	13,519,786	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN PEMILIK ENTITAS INDUK	2dd,31	0.0033	0.0030	EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)**

**Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2011 dan 2010**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED)**

**For The Three Months Periods Ended
March 31, 2011 and 2010**

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Perubahan Atas Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi/ Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan non pengendali/ non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total				
Saldo per 31 Desember 2009		95,579,709	108,626,898	107,870	947,501	6,492,210	497,010,352	18,883,307	727,647,847	Balance, December 31, 2009
Laba bersih		-	-	-	-	-	8,844,793	2,174,121	11,018,914	Net income
Total pendapatan komprehensif Periode berjalan	2d	-	-	-	2,016,066	-	-	484,806	2,500,872	Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Saldo per 31 Maret 2010		95,579,709	108,626,898	107,870	2,963,567	6,492,210	505,855,145	21,542,234	741,167,633	Balance, March 31, 2010
Saldo per 31 Desember 2010		95,579,709	108,626,898	107,870	3,651,276	6,492,210	571,596,977	28,775,488	814,830,428	Balance, December 31, 2010
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	1,192,039	-	-	696,704	1,888,743	Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Dampak Perubahan Atas Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan Perusahaan asosiasi		-	-	-	-	-	-	(3,627,695)	(3,627,695)	Effect of changes in Equity subsidiaries' financial statements
Laba bersih		-	-	-	-	-	9,819,256	1,480,592	11,299,848	Net income
Saldo per 31 Maret 2011		95,579,709	108,626,898	107,870	4,843,315	6,492,210	581,416,233	27,325,089	824,391,324	Balance, March 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(TIDAK AUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For The Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Arus Kas dari Aktivitas Usaha				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		216,435,814	158,328,560	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(184,615,135)	(136,714,969)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		31,820,679	21,613,591	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(20,840,012)	(18,009,913)	Income tax paid
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS USAHA		10,980,667	3,603,678	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan anak perusahaan - bersih	39	260,000,000	-	Proceeds from disposal of subsidiaries - net
Akuisisi/investasi di anak perusahaan Perusahan asosiasi	39	(18,997,000)	-	Acquisition/investment of subsidiaries associated company
Penerimaan bunga		1,473,149	1,912,163	Interest received
Hasil pelepasan aset tetap	13	-	-	Proceeds from disposals of property and equipment
Penambahan aset minyak dan gas bumi		(21,954,116)	(28,417,600)	Additions to oil and gas properties
Perolehan aset tetap	13	(9,575,986)	(4,198,756)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset lain-lain		(3,524,689)	(402,550)	Additions to other assets
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	4	(73,459,559)	8,641,311	Withdrawal of (additions to) short-term investments
Penambahan piutang lain-lain		767,796	2,781,011	Addition to other receivables
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		134,729,595	(19,684,421)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Hasil yang diperoleh dari				Proceeds from
- Hutang bank	21	161,943,662	96,681,902	Bank loans -
- Hutang jangka panjang lainnya	22	-	57,900,000	Other long-term obligations -
Pembayaran atas				Payment of
- Hutang bank	21	(174,112,093)	(81,302,475)	Bank loans -
Pembayaran bunga dan beban pendanaan		(20,042,989)	(11,710,348)	Payment of interest and financing charges
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		7,911,088	2,804,833	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		(24,300,332)	64,373,912	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		121,409,930	48,293,169	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	178,859,393	253,025,979	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	300,269,323	301,319,148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan akta notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD, lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Anak Perusahaan (Grup) mempunyai karyawan adalah sekitar 1.981 (tidak diaudit) orang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 dan 2.029 (tidak diaudit) orang pada tanggal 31 Maret 2010.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 52nd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas, and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries (the Group) have approximately 1,981 (unaudited) employees as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively and 2,029 (unaudited) employees as of March 31, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010/ March 31, 2011 and December 31, 2010	31 Maret 2010/ March 31, 2010
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners:</i>	: Ir. Gustiawan Deru, MBA Marsillam Simandjuntak	Ir. Gustiawan Deru, MBA Dr. Ir. Rachmat Sudibjo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin Masayaki Mizuno	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA	Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA
Direktur/ <i>Directors</i>	: Ir. Lukman Mahfoedz Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Ir. Lukman Mahfoedz Larry L. Luckey Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	: Marsillam Simandjuntak	Dr. Ir. Rachmat Sudibjo
Anggota Komite Audit <i>Members of the Audit Committee</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiawan Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo	Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiawan Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and Lembaga Keuangan or BAPEPAM-LK, formerly known as Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

As of March 31, 2011, December 31, 2010, and March 31 2011, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors, and members of the Audit Committee are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010, menyetujui pengunduran diri Bapak Larry L. Luckey dari jabatannya sebagai Direktur dan Bapak Rachmat Sudibjo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Marsillam Simandjuntak sebagai Komisaris Independen dan Bapak Masayaki Mizuno sebagai anggota Dewan Komisaris.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$692 ribu dan AS\$733 ribu, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Tidak terdapat imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kerja dan pembayaran berbasis saham yang dibayarkan dan terutang untuk periode yang berakhir tanggal- tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

d. Anak Perusahaan

i. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua anak perusahaan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan penyajian, hanya anak-anak perusahaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dari jumlah aset/kewajiban, dan atau pendapatan/laba bersih yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
		2011	2010	2011	2010	
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>						<u>Exploration and production of oil and gas</u>
PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia	1992	100.00	100.00	50.4	50.6	PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia
PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia	1995	100.00	100.00	289.8	272.3	PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Indonesia ²⁾	2005	100.00	100.00	43.6	44.5	PT Medco E&P Tomori Sulawesi Indonesia ²⁾
PT Medco E&P Sembakung Indonesia	2005	100.00	100.00	52.8	48.2	PT Medco E&P Sembakung Indonesia

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) which was held on May 27, 2010 approved the resignations of Mr. Larry L. Luckey as a Director and Mr. Rachmat Sudibjo as an Independent Commissioner. Furthermore, the AGMS approved the elections of Mr. Marsillam Simandjuntak as an Independent Commissioner and Mr. Masayaki Mizuno as a Commissioner.

The total short term benefits that were paid to the Commissioners and Directors amounted to US\$692 thousands and US\$733 thousands for the periods ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

No post employment benefit, other long term benefit, severance payment and share based payment that were paid or payable for the periods ended March 31, 2011 and 2010 respectively.

d. Subsidiaries

i. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with policies as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For presentation purposes, only subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
		2011	2010	2011	2010	
Medco Far East Limited Cayman Islands ²⁾	Non Aktif/ Non Active	100.00	100.00	115.6	115.6	Medco Far East Limited Cayman Islands ²⁾
PT Medco E & P Simenggaris Indonesia	2009	100.00	100.00	17.7	16.3	PT Medco E & P Simenggaris Indonesia
PT Medco E&P Bengara Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	95.00	95.00	4.6	4.6	PT Medco E&P Bengara Indonesia
PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia	2003	100.00	100.00	191.7	218.8	PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia
Medco Energi Global Pte. Ltd. ^{1) 2)} Singapura	2006	100.00	100.00	362.7	388.8	Medco Energi Global Pte. Ltd. ^{1) 2)} Singapore
PT Medco CBM Sekayu Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	2.6	2.3	PT Medco CBM Sekayu Indonesia
PT Medco E&P Merangin Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	3.9	4.6	PT Medco E&P Merangin Indonesia
PT Medco E&P Malaka Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan/ Exploration and development stage	100.00	100.00	54.6	56.5	PT Medco E&P Malaka Indonesia
PT Medco E&P Rimau (MEPR) Indonesia	2005	100.00	100.00	489.3	448.8	PT Medco E&P Rimau (MEPR) Indonesia
PT Medco E&P Nunukan Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	4.3	2.2	PT Medco E&P Nunukan Indonesia
Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) Singapura ¹⁾	2008	100.00	100.00	72.4	84.4	Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) Singapore ¹⁾
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>						<u>Support services for oil and gas activities</u>
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia ¹⁾	1999	100.00	99.99	32.8	35.8	PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia ¹⁾
PT Medco Gas Indonesia ¹⁾ Indonesia	2009	100.00	100.00	20.8	21.4	PT Medco Gas Indonesia ¹⁾ Indonesia
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>						<u>Chemical production and trading</u>
PT Medco Downstream Indonesia Indonesia ^{1) 2)}	2004	100.00	100.00	200.6	226.3	PT Medco Downstream Indonesia Indonesia ^{1) 2)}
PT Medco Niaga Internasional Indonesia	2006	100.00	99.90	1.6	1.6	PT Medco Niaga Internasional Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
		2011	2010	2011	2010	
Pembangkit listrik						Electric power production
PT Medco Power Indonesia (MPI) Indonesia ¹⁾	2005	100.00	100.00	231.4	216.9	PT Medco Power Indonesia (MPI) Indonesia ¹⁾
Lain-lain						Others
MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾ Mauritius	2002	100.00	100.00	67.4	67.4	MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾ Mauritius
Medco CB Finance B.V. Belanda ²⁾	2006	100.00	100.00	0.4	0.4	Medco CB Finance B.V. The Netherlands ²⁾
PT Medco Energi Mining Internasional Indonesia	2009	100.00	100.00	8.4	5.3	PT Medco Energi Mining Internasional Indonesia
Medco Straits Services Pte. Ltd. Singapura ²⁾	2007	100.00	100.00	827.5	835.7	Medco Straits Services Pte. Ltd. Singapore ²⁾

- 1) dan anak perusahaan
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam konsolidasi
3) TAC Kalimantan telah di-relinquish di tahun 2008

- 1) and subsidiary/ subsidiaries
2) 90%-95% of the total assets represents intercompany accounts in the Group that are eliminated in the consolidation
3) TAC Kalimantan was relinquished in 2008

ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contracts/ Participation and Economic Sharing Agreements in 2011 and 2010:

Kerjasama Operasi/Joint Venture	Negara/Country	Hak Kepemilikan/Ownership Interest (%)	
		2011	2010
Brazos Block 437/451	USA	100.00	100.00
East Cameron (EC) 317/318 lease	USA	75.00	75.00
East Cameron (EC) 316	USA	100.00	100.00
Main Pass (MP) 64/65 lease	USA	75.00	75.00
Mustang Island Block 758	USA	66.25	66.25
West Delta 52	USA	53.84	53.84
Walker Ranch lease	USA	52.00	58.96
West Cameron 557	USA	100.00	100.00
Nimr – Karim Area	Oman	51.00	51.00
Block 47 Ghadames Basin	Libya	50.00	50.00
Block 82	Yemen	38.25	38.25
Block 83	Yemen	38.25	38.25
Anaguid Block	Tunisia	40.00	40.00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi interim untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 "Penyajian Laporan Keuangan" (Revisi 2009) dan No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasi interim adalah bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Pasar Modal Indonesia dan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi dan untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait, telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas usaha, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi termasuk akun-akun Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- iii. The Group has undertaken several acquisitions and divestments of assets as disclosed in Note 40a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated interim financial statements for the three-month period ended 31 March 2011 has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.1 (Revisi 2009) "Presentation of Financial Statements" dan No.3 (Revised 2010), "Interim financial reporting". The consolidated interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2010.

The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with the regulations of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Anak Perusahaan dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali lepas dari Grup. Hasil operasi anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dikonsolidasi dari atau sampai dengan tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

Hak pemegang saham non pengendali merupakan hak pemegang saham pihak luar atas hasil operasi dan aset bersih anak perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

Eferktif 1 Januari 2011, Grup menerapkan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas",
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan persyaratan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Biaya akuisisi dialokasikan ke aset dan kewajiban yang diidentifikasi yang diakui dengan menggunakan referensi nilai wajar pada tanggal transaksi pertukaran. Selisih antara biaya perolehan dengan kepemilikan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang diidentifikasi yang timbul pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai goodwill/goodwill negatif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the Group. The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are consolidated from or to the effective dates of acquisition or disposal.

Non controlling interest represent the interests of the outside shareholders in the operating results and net assets of subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"*
- *ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"*
- *PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"*

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for by use of the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combinations". The cost of an acquisition is allocated to the identifiable assets and liabilities recognized using as reference their fair values at the date of the transaction. Any difference between the cost of the acquisition and the interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transaction is recognized as goodwill/negative goodwill.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuisisi Usaha (lanjutan)

Goodwill yang berasal dari akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dicatat di akun Aset Minyak dan Gas Bumi jika memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa Kontrak Bagi Hasil dengan menggunakan metode unit produksi atau sepanjang perjanjian kontrak yang sejenis atau 18 tahun.

Goodwill atas akuisisi perusahaan selain perusahaan minyak dan gas bumi diamortisasi selama masa operasi perusahaan tersebut atau 20 tahun yang mana lebih pendek.

Goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Aset dan kewajiban, yang diperoleh tetapi tidak memenuhi syarat untuk diakui secara terpisah pada saat akuisisi pertama kali dicatat, diakui selanjutnya pada saat kriterianya sudah dipenuhi. Nilai tercatat aset dan kewajiban yang diperoleh disesuaikan kemudian setelah perolehan, pada saat bukti tambahan telah tersedia untuk membantu mengestimasi nilai aset dan kewajiban tersebut pada saat perolehan, dan goodwill atau goodwill negatif disesuaikan, dimana nilai penyesuaian tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan berdasarkan manfaat ekonomis yang diharapkan di masa yang akan datang dan penyesuaian tersebut dilakukan pada akhir tahun akuntansi periode pertama setelah dilakukan akuisisi.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Business Acquisitions (continued)

Goodwill of the acquired oil and gas companies is presented as part of Oil and Gas Properties to the extent applicable for capitalization and is amortized over the period of the Production Sharing Contract using the unit-of-production method or equivalent contract or 18 years.

Goodwill of the acquired non-oil and gas companies is amortized over the operating life of the entity or 20 years, whichever is shorter.

Negative goodwill is amortized using the straight-line method over 20 years.

Assets and liabilities, which are acquired but which do not satisfy the criteria for separate recognition when the acquisition was initially accounted for, are recognized subsequently when they satisfy the criteria. The carrying amounts of assets and liabilities acquired are adjusted when, subsequent to acquisition, additional evidence becomes available to assist with the estimation of the amounts assigned to those assets and liabilities at the time of acquisition, and the goodwill or negative goodwill is adjusted, provided that the amount of the adjustment is probable of recovery based on the expected future economic benefits and such adjustments are made by the end of the first annual accounting period commencing after acquisition.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of business combination to improve the relevance, reliability, and compatibility of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollars at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban dari anak perusahaan, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal neraca, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Euro dan Dolar Australia, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, telah diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2010	
Rupiah/AS\$1	8,709	8,991	9,115	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	1.4143	1.3298	1.3403	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	1.0335	1.0169	0.9155	Australian Dollar/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	0.7930	0.7764	0.7137	Singapore Dollar/US\$1
Poundsterling Inggris/AS\$1	1.6106	1.5453	1.5072	British Poundsterling/US\$1

Kurs beli dan jual Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2011		31 Desember/December 2010		31 Maret/March 2010		
	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying	
Rupiah/AS\$1	8,753	8,665	9,491	8,491	9,161	9,069	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	1.4143	1.4142	1.3299	1.3296	1.3404	1.3401	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	1.0336	1.0334	1.0171	1.0166	0.9157	0.9152	Australian Dollar/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	0.7933	0.7926	0.7767	0.7761	0.7140	0.7133	Singapore Dollar/US\$1
Poundsterling Inggris/AS\$1	1.6107	1.6104	1.5454	1.5452	1.5074	1.5070	British Poundsterling/US\$1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of the balance sheet date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the US Dollar are translated at the middle exchange rates prevailing on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries which maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments" under the Equity section of the consolidated balance sheets. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, Euro and in Australian Dollar, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities have been remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance.

As of March 31, 2011, December 31, 2010, and March 31, 2010 the rates of exchange use for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

The Bank Indonesia buying and selling rates as of March 31, 2011, December 31, 2010 and March 31, 2010 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Grup mengakui transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dijelaskan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi

Investasi terdiri dari:

i. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas

Pada tahun 2009, Grup menerapkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam tiga kategori, yaitu investasi yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, biaya efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode masuk terakhir, keluar pertama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group recognized transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationship, transactions and outstanding balances including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

g. Investments

Investments consist of:

i. Marketable securities in the form of debt and equity securities

In 2009, the Group applied PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. To determine realized gains or losses from trading and available-for-sale securities, the costs of securities sold are determined using the last-in, first-out method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi

Investasi terdiri dari:

i. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas (lanjutan)

Diperdagangkan

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto sampai dengan jatuh tempo.

Tersedia untuk dijual

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar investasi pada tanggal neraca dikreditkan/dibebankan ke "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek" yang disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

ii. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments

Investments consist of:

ii. Marketable securities in the form of debt and equity securities (continued)

Trading

Investments classified as trading are stated at fair value. The unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of the investments at the balance sheet date is credited or charged to current operations.

Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts to maturity.

Available-for-sale

Investments classified as available-for-sale are stated at fair value. Any unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of available-for-sale investments at the balance sheet date is credited/charged to "Unrealized Gain/Loss on Changes in Fair Value of Securities", under the Equity section of the consolidated balance sheets.

ii. Time deposits

Time deposits which are either used as collateral or with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

iii. Investasi saham jangka panjang

Investasi saham dimana Grup mempunyai hak kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan hak kepemilikan Grup pada laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah akuisisi, dividen yang diterima, penyesuaian penjabaran mata uang asing yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dan amortisasi garis lurus atas selisih antara biaya investasi dan proporsi hak kepemilikan Grup atas aset bersih perusahaan penerima investasi pada tanggal akuisisi. Grup menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat goodwill secara periodik, dengan mempertimbangkan hasil operasi saat ini dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi terkait.

Perubahan transaksi ekuitas dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicerminkan melalui penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" di neraca konsolidasi. Sesuai dengan persyaratan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi tersebut dilepaskan.

Nilai buku bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi yang dimaksudkan untuk segera dilepaskan atau dijual, disajikan di Aset Lain-lain.

Efektif 1 Januari 2010, investasi jangka pendek dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2t).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments (continued)

iii. Long-term investments in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Group has an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method.

Under this method, the cost of the investment is adjusted for the Group's share in the net earnings (losses) of the associated companies after acquisition, dividends received, foreign currency translation adjustments, and straight-line amortization of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the underlying net assets of the investee at date of acquisition. The Group periodically evaluates the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the associated entity.

The changes in the equity transactions of subsidiaries/associated companies are reflected as additions to or reductions of Equity under the account "Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/Associated Companies" in the consolidated balance sheets. In accordance with the requirements of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", gains or losses are recognized when the investments are disposed of.

The net book value of newly acquired subsidiaries which are primarily intended for immediate disposal or sale, are presented under Other Assets.

Effective January 1, 2010, short-term investments are stated and classified in accordance with the provisions of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Catatan 2t).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening koran lainnya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Restricted Cash in Banks

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are restricted as to use are presented under non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivable

An allowance for impairment of receivable is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Inventories

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for impairment of inventories is provided based on the review of the individual inventory items at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	20 - 25
Peralatan <i>control panel</i>	12
<i>Rig</i> pengeboran darat	4 - 8
Perlengkapan <i>rig</i>	4 - 10
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 5
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dikeluarkan dari neraca konsolidasi pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari pengeluaran aset (dihitung sebagai perbedaan penjualan bersih dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada saat aset dikeluarkan dari neraca konsolidasi.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan dikaji dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, setiap akhir tahun keuangan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Sewa Guna Usaha

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, transaksi sewa guna usaha didasarkan pada substansi perjanjian pada saat tanggal permulaan.

Sewa guna usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika terjadi transfer secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan; jika tidak, sewa guna usaha tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

l. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Control panel equipment</i>
<i>Onshore drilling rigs</i>
<i>Rig equipment</i>
<i>Telecommunication equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Office and other equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated balance sheet upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

m. Assets under Finance Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of arrangement at inception date.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership; otherwise, the lease is classified as an operating lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, penyewa mencatat aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini atas pembayaran sewa minimum tersebut. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara beban pendanaan dan pelunasan kewajiban sewa guna usaha. Sewa kontinjensi diakui sebagai biaya pada saat terjadi. Beban pendanaan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewa guna usaha (disajikan dalam aset tetap) disusutkan selama taksiran masa ekonomis dari aset tersebut atau jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, apabila tidak ada kepastian Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir kontrak.

n. Aset Minyak dan Gas Bumi

Anak Perusahaan yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Assets under Finance Lease (continued)

Under a finance lease, a lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income for the current year.

Assets under finance lease (presented under property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

n. Oil and Gas Properties

Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to expense as incurred.

Costs to acquire rights to explore and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage if proved reserves have been discovered.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk *unoperated acreage* dan aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan yang terbukti dan telah dikembangkan kotor. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Unoperated acreage dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/didepleksi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2s).

o. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama empat sampai lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan :

- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. PSAK ini mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tidak berwujud.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. *Oil and Gas Properties (continued)*

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except unoperated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), the initial estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as part of costs of oil and gas properties and amortized/depleted as part of the overall cost of the asset (Note 2s).

o. *Intangible Assets*

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized over four to five years using the straight-line method.

Effective January 1, 2011, Group adopted:

PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are dealt with specifically in another PSAK. It requires recognition of intangible assets if, and only if, specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and requires specific disclosures about intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tidak Berwujud

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan ISAK No. 14, "Aset Takberwujud-Biaya Situs Web", mensyaratkan bahwa situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

p. Biaya Emisi

i. Obligasi/Hutang Wesel

Biaya emisi obligasi/hutang wesel dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi/hutang wesel tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal kewajiban merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang wesel tersebut.

p. Biaya Emisi (lanjutan)

ii. Biaya Transaksi Hutang

Biaya transaksi hutang bank, yang terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan kepada konsultan, dikurangkan dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama jangka waktu hutang bank terkait dengan menggunakan metode garis lurus.

iii. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2010, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), biaya transaksi hutang dan obligasi diamortisasi sebagai diskonto atau premium dengan metode suku bunga efektif dan diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted ISAK No. 14, "Intangible Assets-Web Site Costs", provides that web site costs that arise from development and which is for internal or external access is an internally generated intangible asset and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).

p. Issuance Costs

i. Bonds/Notes Payable

Bonds/notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/notes payable.

p. Issuance Costs (continued)

ii. Loan Transaction Costs

Transaction costs of bank loans, which consist of fees paid to advisers, are deducted from the proceeds of the bank loans and are amortized over the term of the related loans using the straight-line method.

iii. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated balance sheets.

Starting on January 1, 2010, the Group amortised as discount or premium the loan issuance cost using effective interest method as required under PSAK No. 55 (Revised 2006) which was applied prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Saham Treasuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham treasuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham treasuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dalam melakukan pengakuan atas kewajiban dan beban pensiun dan imbalan pasca - kerja lainnya.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

r. Pension and Other Post-employment Benefits

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", in recognizing liabilities and expenses relating to pension and other post-employment benefits.

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are accrued when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

ii. Program Pensiun Imbalan Pasti dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca - kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

Sesuai PSAK No. 24 Revisi, biaya imbalan pasca - kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

s. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension and Other Post-employment Benefits (continued)

ii. *Defined Benefit Pension Plan and Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits*

The Group recognizes post-employment benefit liabilities in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Under the Revised PSAK No. 24, the cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining work lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi di masa yang akan datang. Provisi atas kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direview setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal neraca, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan:

PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the balance sheet date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

Effective January 1, 2011, Group adopted:

PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan sebagai aset untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak masuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai aset yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau sebagai aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, deposito, kas pada bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain lancar dan piutang jangka panjang dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang serta yang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss" or as "available-for-sale".

After initial measurement, such financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method, and gains or losses are recognized in the consolidated statement of income when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks, trade receivables, other current receivables and long-term receivables under this category.

- Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual {Available-for-sale (AFS)}

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated balance sheets. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group does not have available-for-sale and held-to-maturity investments as of March 31, 2011 and 31 December 2010.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or
- The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

iii. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Impairment of financial asset

At each balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar jumlah pinjaman dan hutang yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan hutang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *AFS financial assets (continued)*

statements of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan Grup meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, pinjaman jangka panjang, kewajiban jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan kewajiban keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Group financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, long-term loans, long-term liabilities, advances from customers and derivative financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. At balance sheet date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each of reporting date.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di *lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang/hutang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat rig telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk migas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan metode akrual.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mensyaratkan bahwa pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat dapat diukur secara andal.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

Revenues from sales of chemicals and other petroleum products are recognized upon delivery to the customer.

Revenues from sale of electric power are recognized upon delivery to the customer.

Other income/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Effective January 1, 2011, Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", provides that revenue is recognized when it is probable that future economic benefits will flow to the entity and these benefits can be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar akan terjadi (*probable*).

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada tahun aset tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai bersih pada laporan keuangan konsolidasi.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Anak Perusahaan yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak sebesar 25% pada tahun 2011 dan 2010

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Grup setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Grup mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila hasil akhir yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak tidak sesuai dengan klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Grup, dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Income Tax

The Group determines their income taxes in accordance with the PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the corresponding net amounts in the consolidated financial statements.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 44% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to maximum rate of 50%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate tax rate at 25% in 2011 and 2010.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen Derivatif

Sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan, Grup melakukan kontrak swap dengan tujuan lindung nilai atas mata uang asing dan bunga dengan pihak luar. Kontrak-kontrak tersebut merupakan instrumen derivatif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dalam membukukan transaksi derivatif. PSAK No. 55 mensyaratkan kriteria tertentu supaya instrumen derivatif dapat dicatat sebagai suatu lindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Perubahan nilai wajar derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai secara garis besar dicatat sesuai dengan perlakuan atas derivatif yang menjadi obyek lindung nilai tersebut.

Instrumen derivatif yang pada saat ini dimiliki oleh Grup tidak memenuhi kriteria untuk perlakuan akuntansi lindung nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

x. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Derivative Instruments

As part of its financial risk management, the Group enters into foreign currency and interest rate swaps for hedging purposes with external counterparties. These contracts represent derivative instruments.

Prior to January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", to account for its derivative transactions. For a derivative to qualify for hedge accounting, PSAK No. 55 requires certain criteria to be met.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statement of income for the current year. Changes in the fair value of derivatives that meet the criteria of a hedge are generally treated in accordance with the treatment of the hedged item.

The Group's existing derivative instruments do not qualify for hedge accounting treatment.

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006), did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

x. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2008) did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan penurunan ke nilai wajar apabila ada suatu kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan seluruhnya. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

z. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka selisih yang belum terealisasi dicatat di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

aa. Kerja sama Operasi

Sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 1994), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset", laporan keuangan Anak Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian bersama dengan perusahaan lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasian proporsional (*proportionate consolidation*) sejak pengendalian bersama dimulai.

bb. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan dan manajemen diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan dan manajemen, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's profit or loss.

Effective January 1, 2011, Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset Value", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

z. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", any difference arising from a restructuring of entities under common control is recognized as a gain or loss if the conditions under the PSAK are met. Otherwise, any unrealized difference is recorded in Equity in the consolidated balance sheet.

aa. Joint Venture

In accordance with PSAK No. 12 (Revised 1994), "Financial Reporting of Interests in Jointly Controlled Operations and Assets", the financial statements of the Subsidiaries that are involved in joint operations with other venturers under a contractual arrangement are consolidated by using the proportionate consolidation method from the commencement date of the joint operations.

bb. Employee and Management Stock Option Program

Compensation expense in relation with employee and management stock option program is recognized in the period of granting such compensation, as stated in PSAK No. 53, "Share-Based Compensation Accounting".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen adalah segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

dd. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

ee. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil sesungguhnya yang terjadi dapat berbeda dari estimasi tersebut apabila peristiwa di masa yang akan datang yang mengkonfirmasi peristiwa tersebut terjadi, khususnya berkaitan dengan cadangan minyak dan gas bumi, klaim atas audit yang dilakukan pemerintah, dan litigasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 2011
<u>Kas</u>	132,387
<u>Bank</u>	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	3,060,681
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2,137,203

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary basis of reporting segment information is business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

dd. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.

ee. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities reported therein and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements. While management uses its best estimates and judgment, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves, government audit claims, and litigation.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 2010	
	96,740	<u>Cash on hand</u>
		<u>Cash in banks</u>
		<u>Related party</u>
		<u>Rupiah</u>
	2,173,589	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
		<u>United States Dollars</u>
	1,341,459	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in banks (continued)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,483,905	5,278,937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,367,841	4,131,597	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	345,545	3,338,536	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	966,718	2,353,599	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	306,460	910,776	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	314,313	301,784	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	269,764	PT Bank Panin Tbk
Lain-lain	218,150	74,062	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,572,805	26,122,679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,318,353	21,511,104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,659,116	20,797,095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,778,939	20,795,860	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Muscat Bank	10,504,262	11,740,954	Muscat Bank
Citibank, N.A.	42,337,223	9,394,457	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	4,121,396	4,121,136	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	4,362,094	3,123,322	PT Bank Central Asia Tbk
Capital One	3,301,163	3,093,968	Capital One
Julius Baer	977,319	1,112,675	Julius Baer
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,500,294	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	176,184	1,021,793	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
UBS AG	206,211	401,453	UBS AG
Bank of Tokyo Mitsubishi – UFJ	11,760,950	-	Bank of Tokyo Mitsubishi -UFJ
Lain-lain	117,024	115,223	Others
<u>Mata uang asing lainnya</u>	9,798	181,285	<u>Other foreign currencies</u>
Sub-jumlah	177,903,947	143,707,107	Sub-total
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,481,935	4,659,695	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	36,500,000	21,999,872	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	981,743	950,951	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	574,119	556,112	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,074,119	222,445	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,083	105,661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,804,570	-	PT Rakyat Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,004,695	3,018,103	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,305,839	1,305,495	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,025,632	1,017,818	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,100,922	219,394	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	15,000,000	-	PT Bank ICBC Indonesia.
PT Bank DKI Tbk	5,000,000	-	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19,017,705	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	5,000,000	-	PT Bank Muamalat Tbk
UBS Singapore	11,252,627	-	UBS Singapore
Sub-jumlah	122,232,989	35,055,546	Sub-total
Jumlah	300,269,323	178,859,393	Total
	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>			<u>Interest rate per annum</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	4.25% - 10.00%	4.25% - 10.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.15% - 3.00%	0.23% - 3.75%	United States Dollars

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>			<u>Marketable securities - trading</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Unit reksadana	2,533,910	2,517,069	Mutual fund units
Obligasi	232,748	222,445	Bonds
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Dana kelolaan manajer investasi	217,857,393	165,307,683	Managed funds
Jumlah	220,624,051	168,047,197	Total

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (Obligasi) pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 10,85%.

The marketable securities for trading (Bonds) earned interest at an annual rate of 10.85% in 2011 and 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat hutang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya (Catatan 39c). Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, keuntungan dari investasi jangka pendek yang belum direalisasi dari investasi surat berharga sebesar AS\$1,2 juta.

5. PIUTANG USAHA - Bersih

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	43,774,913	31,674,957	
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	-	16,535,242	
PT Medcopapua Industri Lestari	-	922,232	
Sub-jumlah	<u>43,774,913</u>	<u>49,132,431</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			
Pelanggan dalam negeri	98,612,189	76,163,390	
Pelanggan luar negeri	34,031,690	58,845,111	
Sub-jumlah	<u>132,643,879</u>	<u>135,008,501</u>	
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(3,432,887)	
Bersih	<u>129,210,992</u>	<u>131,575,614</u>	
Jumlah	<u>172,985,905</u>	<u>180,708,045</u>	

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Belum jatuh tempo	125,391,359	116,639,095	
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	35,813,413	46,830,585	
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	2,625,556	2,451,861	
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	1,284,486	2,176,812	
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	1,152,975	1,092,869	
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	10,151,003	14,949,710	
Jumlah	<u>176,418,792</u>	<u>184,140,932</u>	
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(3,432,887)	
Bersih	<u>172,985,905</u>	<u>180,708,045</u>	

4. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Investments in managed funds comprise of shares of publicly-listed companies, fixed income, money market and other financial instruments (Note 39c). For the year ended March 31, 2011, the unrealized gain from marketable securities amounted to US\$1.2 million.

5. TRADE RECEIVABLES - Net

The details of this account are as follows:

a. By Customer

	<u>Related parties</u>
	Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.
	Petro Diamond Ltd., Hong Kong
	PT Medcopapua Industri Lestari
	<u>Sub-total</u>
	<u>Third parties</u>
	Local customers
	Foreign customers
	<u>Sub-total</u>
	Allowance for impairment
	Net
	Total

b. By Aging Category

	Not yet due
	1 - 30 days past due
	31 - 60 days past due
	61 - 90 days past due
	91 - 120 days past due
	More than 120 days past due
	<u>Total</u>
	Allowance for impairment
	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - Bersih (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Dolar Amerika Serikat	136,866,013	153,172,039
Rupiah	39,283,473	30,457,511
Euro	94,972	167,927
Lain-lain	174,334	343,455
Jumlah	176,418,792	184,140,932
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(3,432,887)
Bersih	172,985,905	180,708,045

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Saldo awal tahun	3,432,887	1,903,339
Cadangan selama tahun berjalan	-	1,585,363
Penghapusan tahun berjalan	-	(55,815)
Saldo akhir periode/tahun	3,432,887	3,432,887

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, piutang usaha di PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam masing-masing sejumlah AS\$11,5 juta dan AS\$9,8 juta digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - lancar</u>		
PT Donggi Senoro LNG	1,747,696	1,711,030
Mitsubishi Corporation	-	260,000,000
Tomori E&P Limited	-	1,564,976
Jumlah	1,747,696	263,276,006

5. TRADE RECEIVABLES - Net (continued)

c. By Currency

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Dolar Amerika Serikat	136,866,013	153,172,039	United States Dollars
Rupiah	39,283,473	30,457,511	Rupiah
Euro	94,972	167,927	Euro
Lain-lain	174,334	343,455	Others
Jumlah	176,418,792	184,140,932	Total
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(3,432,887)	Allowance for impairment
Bersih	172,985,905	180,708,045	Net

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal tahun	3,432,887	1,903,339	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	-	1,585,363	Allowance during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(55,815)	Written off during the year
Saldo akhir periode/tahun	3,432,887	3,432,887	Balance at end of periods/ year

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, trade receivables of PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energi Batam amounting to US\$11.5 million and US\$9.8 million, respectively, were used as collateral for bank loans (Note 21).

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. OTHER RECEIVABLES - Net

This account consists of:

a. By Party/Nature

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Related parties - current</u>			
PT Donggi Senoro LNG	1,747,696	1,711,030	PT Donggi Senoro LNG
Mitsubishi Corporation	-	260,000,000	Mitsubishi Corporation
Tomori E&P Limited	-	1,564,976	Tomori E&P Limited
Jumlah	1,747,696	263,276,006	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Sabre Systems International Pte. Ltd.	68,178,606	68,178,606
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	43,269,762	40,710,280
Rumford Cross Investment Ltd	50,472,745	-
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-	29,694,149
Piutang Kerjasama Operasi	21,205,150	24,378,747
Piutang <i>underlifting</i>	4,634,674	7,640,576
PT Antareja Resources	5,021,656	5,021,656
PT Pertamina EP	3,872,595	4,497,918
Kantor Pelayanan Pajak	2,823,511	3,401,401
Pinjaman karyawan	1,328,889	2,802,435
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	2,344,967	2,768,612
PT Cenergy Power	2,457,228	2,380,158
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	9,428,562	5,355,641
Jumlah	215,718,195	196,830,179
Bagian jangka panjang	4,839,815	4,289,761
Cadangan penurunan nilai	(210,195)	(210,195)
Bagian jangka panjang - bersih	4,629,620	4,079,566
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	210,878,380	192,540,418
Cadangan penurunan nilai	(62,653,490)	(62,653,490)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	148,224,890	129,886,928

b. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Dolar Amerika Serikat	134,794,295	383,462,127
Rupiah	82,671,596	76,644,058
Jumlah	217,465,891	460,106,185
Bagian jangka panjang	4,839,815	4,289,761
Cadangan penurunan nilai	(210,195)	(210,195)
Bagian jangka panjang - bersih	4,629,620	4,079,566
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	212,626,076	455,816,424
Cadangan penurunan nilai	(62,653,490)	(62,653,490)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	149,972,586	393,162,934

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

a. By Party/Nature (continued)

	31 Desember/ December 2010
<u>Third parties</u>	
Sabre Systems International Pte. Ltd. Reimbursable value added tax (VAT)	68,178,606
Rumford Cross Investment Ltd PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-
Joint Venture receivables	29,694,149
Underlifting receivable	24,378,747
PT Antareja Resources	7,640,576
PT Pertamina EP	5,021,656
Tax Office	4,497,918
Loans to employees	3,401,401
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	2,802,435
PT Cenergy Power	2,768,612
Others (each below US\$1,000,000)	2,380,158
Total	196,830,179
Long-term portion	4,289,761
Allowance for impairment	(210,195)
Long-term portion - net	4,079,566
Current portion	192,540,418
Allowance for impairment	(62,653,490)
Current portion - net	129,886,928

b. By Currency

	31 Desember/ December 2010
United States Dollars	383,462,127
Rupiah	76,644,058
Total	460,106,185
Long-term portion	4,289,761
Allowance for impairment	(210,195)
Long-term portion - net	4,079,566
Current portion	455,816,424
Allowance for impairment	(62,653,490)
Current portion - net	393,162,934

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah terutama merupakan penggantian biaya operasi DSLNG yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup selama tahun 2011 dan 2010.

Piutang dari Mitsubishi Corporation (MC) pada 31 Desember 2010 merupakan piutang atas penjualan saham Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki penuh, kepada MC pada bulan Desember 2010 (Catatan 39). Piutang ini dibayar penuh pada bulan Januari 2011.

Piutang dari TEL pada 31 Desember 2010 adalah terutama merupakan penggantian biaya operasi yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup. Piutang ini kemudian diterima penuh pada bulan Maret 2011.

Piutang dari Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI), anak perusahaan dari PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), merupakan piutang dari penjualan 48,72% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan. Piutang ini dikenakan bunga dengan jumlah tertentu seperti yang telah disepakati dalam Perjanjian Jual Beli (bagian yang belum dibayar yang disajikan sebagai bagian dari piutang bunga). Piutang tersebut telah jatuh tempo pada bulan September 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, manajemen Perusahaan masih berdiskusi dengan manajemen SSI terkait penyelesaian piutang dan berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Piutang dari SSI dijamin dengan:

- Gadai tingkat pertama atas saham MIRA yang dimiliki oleh PT Intikencana Pranajati dan PT Mitra Murni Expressindo;
- Gadai tingkat pertama atas saham SSI yang diberikan oleh MIRA;
- Jaminan perusahaan (corporate guarantee) yang dikeluarkan oleh MIRA ; dan
- Jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan MIRA.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari BPMIGAS.

Piutang dari Andalan Artha Advisindo Sekuritas merupakan pencairan investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup pada akhir Desember 2010. Piutang ini diterima penuh pada bulan Januari 2011.

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

The receivable from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) mainly represents advances for operational activities of DSLNG in 2011 and 2010.

The receivable from Mitsubishi Corporation (MC) as of December 31, 2010 represents receivable from the sale of shares in Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary, to MC in December 2010 (Note 39). The receivable has been subsequently received in full in January 2011.

The receivable from TEL as of December 31, 2010 mainly represents advances for operational activities of TEL in 2010. The receivable has been subsequently received in full in March 2011.

The receivable from Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI), a subsidiary of PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), represents a receivable arising from the sale of the Company's 48.72% ownership interest in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. The receivable earns interest at a certain amount as stipulated in the Sale and Purchase Agreement (the unpaid portion of which is presented as part of interest receivable). The receivable was due in September 2009. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company's management is still in discussion with SSI management regarding the settlement of the above receivable and believes that the receivable will be collected.

The receivable from SSI is secured with the following:

- First ranking pledge over shares in MIRA owned by PT Intikencana Pranajati and PT Mitra Murni Expressindo;*
- First ranking pledge over shares in SSI owned by MIRA;*
- Corporate guarantee provided by MIRA; and*
- Personal guarantees from the related parties of MIRA.*

Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from BPMIGAS.

Receivable from Andalan Artha Advisindo Sekuritas represents withdrawal of the Group's short-term investment at the end of December 2010. Subsequently, in January 2011, the receivable was received in full.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Piutang dari Rumford Cross Investment Ltd merupakan pencairan investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup pada akhir Maret 2011. Piutang ini diterima penuh pada bulan April 2011.

Piutang kerjasama operasi merupakan piutang dari mitra kerjasama operasi atas aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari BPMIGAS pada 31 Maret 2011 berasal dari Blok Senoro dan 31 Desember 2010 berasal dari Blok Rimau.

Piutang dari PT Pertamina EP (Pertamina) pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 terutama merupakan tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian Pertamina dalam TAC Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. PERSEDIAAN - Bersih

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	29,566,984	28,437,717
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	16,318,987	8,358,397
Jumlah	45,885,971	36,796,114
Cadangan penurunan nilai	(2,657,732)	(2,657,732)
Bersih	43,228,239	34,138,382

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Saldo awal tahun	2,657,732	1,589,435
Cadangan selama tahun berjalan	-	1,068,297
Saldo akhir periode/tahun	2,657,732	2,657,732

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 13 dan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

Receivable from Rumford Cross Investment Ltd represents withdrawal of the Group's short-term investment at the end of March 2011. Subsequently, in April 2011, the receivable was received in full.

Joint venture receivables represent receivables from joint venture partners for oil and gas exploration and production activities.

The overlifting receivable from BPMIGAS in March 31, 2011 relates to the Senoro Block and December 31, 2010 relates to the Rimau Block.

Receivable from PT Pertamina EP (Pertamina) in March 31, 2011 and December 31, 2010 mainly consists of the amounts billed for the expenditures incurred by a subsidiary for Pertamina oil and gas operations under the Kalimantan TAC, subsequent to the relinquishment of Kalimantan TAC in October 2008.

Based on the review of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES - Net

Inventories consist of:

Spareparts, well supplies and others
Chemical and other petroleum products
Total

Allowance for impairment

Net

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

Balance at beginning of year
Allowance during the year
Balance at end of periods/year

All inventories were insured with various insurance companies as of March 31, 2011 and December 31, 2010 (Notes 13 and 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN – Bersih (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan lebih bayar	613,476	967,885
Pajak pertambahan nilai	-	52,816
Sub-jumlah	613,476	1,020,701
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai	19,514,459	12,455,495
Pajak penghasilan badan lebih bayar	8,159,033	7,314,169
Sub-jumlah	27,673,492	19,769,664
Jumlah	28,286,968	20,790,365

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Asuransi	2,894,373	4,349,501
Sewa	570,980	3,620,616
Lain-lain	574,802	572,576
Jumlah	4,040,155	8,542,693

**10. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	547,071
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,456,971	2,555,832
PT Bank Central Asia Tbk	-	802,792
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,555,555	13,984,018
PT Bank Central Asia Tbk	8,555,555	10,271,086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,555,555	8,555,556
Jumlah	28,123,636	36,716,355

7. INVENTORIES – Net (continued)

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of inventories is adequate.

8. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

	<u>Company</u>
Corporate income tax overpayments	967,885
Value added tax	52,816
Sub-total	1,020,701
<u>Subsidiaries</u>	
Value added tax	12,455,495
Corporate income tax overpayments	7,314,169
Sub-total	19,769,664
Total	20,790,365

9. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	<u>Insurance</u>
Rental	3,620,616
Others	572,576
Total	8,542,693

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

	<u>Current</u>
<u>Related party</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	547,071
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,456,971
PT Bank Central Asia Tbk	802,792
<u>United States Dollars</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,984,018
PT Bank Central Asia Tbk	10,271,086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,555,556
Total	36,716,355

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**10. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

10. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	10,497,573	9,848,375	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,199,332	4,059,170	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40,908	111,223	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,676	110,110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40,980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	1,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	16,351,489	15,669,858	Total

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dan giro Anak Perusahaan yang digunakan untuk jaminan hutang karyawan.

Restricted cash in banks (Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent Subsidiaries' time deposits and current accounts used for employee loans collateral.

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan rekening yang dicadangkan (escrow) atau rekening kas "waterfall" sehubungan dengan hutang bank yang diperoleh oleh Anak Perusahaan dari bank tersebut (Catatan 21).

Restricted cash in banks (US Dollars and Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents escrow accounts or Cash Waterfall accounts in relation to bank loans obtained by the Subsidiaries from such banks (Note 21).

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>			<u>Interest rate per annum</u>
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>			<u>Restricted cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>	4.25% - 7.00%	4.25% - 7.00%	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	0.25% - 6.00%	0.25% - 6.00%	<u>United States Dollars</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

		2011				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value		
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>						
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	12,900,000	(8,171,095)	4,728,905	<i>Equity Method</i> PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Kepulauan Bermuda	50	216,000	413,709	629,709	<i>Equity Method</i> Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	59,637	-	59,637	<i>Equity Method</i> Sarulla Operation Limited - Cayman Islands	
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>						
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	<i>Cost Method</i> PT Energi Sengkang - Indonesia	
Jumlah		16,935,637	(7,757,386)	9,178,251	Total	

		2010				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value		
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>						
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	12,900,000	(6,382,831)	6,517,169	<i>Equity Method</i> PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Kepulauan Bermuda	50	216,000	413,709	629,709	<i>Equity Method</i> Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	59,637	-	59,637	<i>Equity Method</i> Sarulla Operation Limited - Cayman Islands	
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>						
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	<i>Cost Method</i> PT Energi Sengkang - Indonesia	
Jumlah		16,935,637	(5,969,122)	10,966,515	Total	

Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The equity in net losses of associated entities for the periods/years ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010	
DSLNG	(1,788,264)	(392,587)	DSLNG

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011
Proyek Jeruk - Indonesia	15,895,986
Proyek Pembangkit Listrik Lainnya - Indonesia	6,114,739
Jumlah	22,010,725

i. Proyek Jeruk

Akun tersebut merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), sehubungan dengan Perjanjian Proyek Jeruk yang dilakukan antara Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 (Catatan 39).

ii. Proyek Pembangkit Listrik

Akun tersebut merupakan pengeluaran di sejumlah proyek pembangkit listrik.

12. INVESTMENTS IN PROJECTS

Investments in projects consist of the following:

	31 Desember/ December 2010	
	15,895,986	Jeruk Project - Indonesia
	1,591,646	Other Power Projects - Indonesia
Jumlah	17,487,632	Total

i. Jeruk Project

This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), in accordance with the Jeruk Project Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 (Note 39).

ii. Power Projects

This account represents expenditures for several power projects.

13. ASET TETAP - Bersih

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

31 Maret/ March 2011								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Pembelian Anak Perusahaan Acquisition of subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya								Cost
Tanah	4,695,090	-	-	-	19,333	-	4,714,423	Land
Bangunan dan prasarana	30,785,265	-	-	-	217,849	-	31,003,114	Buildings and land improvements
Mesin	210,623,268	830,786	-	-	5,246,413	-	216,700,467	Machinery
Peralatan panel pengendali	43,740,827	-	-	-	-	-	43,740,827	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan peneboran	22,076,106	1,128,869	-	1,390,127	-	-	24,595,102	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4,672,743	589,870	-	-	17,383	-	5,279,996	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	13,513,269	61,194	-	-	82,955	-	13,657,418	Office and other equipment
Leasehold improvements	6,839,957	-	-	-	10,401	-	6,850,358	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	74,230	-	-	-	-	-	74,230	Telecommunication equipment
Pesawat terbang	-	14,004,200	-	-	-	-	14,004,200	Aircraft
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	(18,500,000)	-	-	-	-	Assets under finance lease
Aset dalam penyelesaian	2,053,036	-	-	(1,390,127)	1,672	-	664,581	Construction in progress
Jumlah Biaya	357,573,791	16,614,919	(18,500,000)	-	5,596,006	-	361,284,716	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	7,093,148	349,866	-	-	44,337	-	7,487,351	Buildings and land improvements
Mesin	51,468,677	2,360,467	-	-	925,845	-	54,754,989	Machinery
Peralatan panel pengendali	10,824,476	221,269	-	-	-	-	11,045,745	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan peneboran	9,364,435	1,737,253	-	-	-	-	11,101,688	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4,390,312	293,513	-	-	9,299	-	4,693,124	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	8,878,489	515,810	-	-	45,642	-	9,439,941	Office and other equipment
Leasehold improvements	6,007,769	76,713	-	-	4,760	-	6,089,242	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	41,239	-	-	-	-	-	41,239	Telecommunication equipment
Pesawat terbang	-	175,053	-	-	-	-	175,053	Aircraft
Aset sewa guna usaha	6,747,872	-	(6,747,872)	-	-	-	-	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	104,816,417	5,729,944	(6,747,872)	-	1,029,883	-	104,828,372	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	252,757,374						256,456,344	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net
(continued)**

	2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pembelian Anak Perusahaan Acquisition of subsidiaries	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya								Cost
Tanah	3,847,822	792,934	(86,109)	-	134,894	5,549	4,695,090	Land
Bangunan dan prasarana	24,288,416	69,160	(106,087)	1,896,361	4,529,297	108,118	30,785,265	Buildings and land improvements
Mesin	122,895,334	3,304,999	(24,094)	59,661,195	19,295,495	5,490,339	210,623,268	Machinery
Peralatan panel pengendali	16,407,343	119,928	-	27,213,556	-	-	43,740,827	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	17,544,820	3,175,634	(2,998,984)	6,539,772	-	(2,185,136)	22,076,106	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4,527,606	591,054	(555,435)	82,470	44,528	(17,480)	4,672,743	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	12,403,870	731,116	(641,803)	(3,440)	460,512	563,014	13,513,269	Office and other equipment
Leasehold improvements	6,816,627	9,745	-	-	-	13,585	6,839,957	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	74,230	-	-	-	-	-	74,230	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	-	-	-	-	18,500,000	Assets under finance lease
Aset dalam penyelesaian	86,405,783	8,638,746	-	(95,389,914)	-	2,398,421	2,053,036	Construction in progress
Jumlah Biaya	313,711,851	17,433,316	(4,412,512)	-	24,464,726	6,376,410	357,573,791	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4,883,534	1,458,648	-	-	728,746	22,220	7,093,148	Buildings and land improvements
Mesin	32,047,919	9,669,291	(12,283)	-	5,127,276	4,636,474	51,468,677	Machinery
Peralatan panel pengendali	6,717,541	4,106,935	-	-	-	-	10,824,476	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	12,608,306	2,834,783	(1,827,296)	-	-	(4,251,358)	9,364,435	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4,527,605	388,053	(568,359)	-	17,363	25,650	4,390,312	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	6,739,515	2,079,416	(468,961)	-	161,282	367,237	8,878,489	Office and other equipment
Leasehold improvements	5,715,545	285,580	-	-	3,533	3,111	6,007,769	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	41,239	-	-	-	-	-	41,239	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	4,509,372	2,238,500	-	-	-	-	6,747,872	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	77,790,576	23,061,206	(2,876,899)	-	6,038,200	803,334	104,816,417	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	235,921,275						252,757,374	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010	
Beban pokok penjualan	4,332,436	2,070,447	Cost of sales
Beban usaha (Catatan 30)	1,397,508	1,057,854	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	5,729,944	3,128,301	Total

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Medco Ethanol Lampung (MEL) own several pieces of land located in Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta and Talang Jati Village, Kotabumi, Lampung, respectively with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2012, 2019 and 2025, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Maret 2011 terutama merupakan konstruksi peralatan dan perlengkapan pengeboran dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, dimana proyek-proyek ini diperkirakan telah sepenuhnya selesai dalam tahun 2011.

Construction in progress as of March 31, 2011 mainly represents the construction of drilling rigs and equipment which was 95% completed, whereby these projects expected to be completed in 2011.

Tidak ada bunga dan biaya pendanaan lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan sebesar US\$0.4 juta pada 31 Desember 2010.

No Interest and other financing costs capitalized as part of property, plant and equipment as of March 31, 2011 and March 31, 2010 and US\$ 0,4 December 31, 2010, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

Aset sebesar AS\$117,3 juta pada tahun 2011 dan 2010 digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Anak Perusahaan (Catatan 21).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$255 juta dan Rp308 milyar pada tahun 2011 dan 2010 dan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) atas sebuah pesawat terbang dengan masa sewa 10 tahun (Catatan 40c). Kewajiban sewa guna usaha terkait disajikan sebagai hutang lain-lain (Catatan 17).

Pada bulan Januari 2011, Fortico Internasional Limited, anak perusahaan yang dimiliki penuh, menandatangani perjanjian jual beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd. untuk pembelian pesawat (yang semula disewa dari Airfast) dengan nilai sebesar AS\$ 14 juta. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut maka pada tanggal 31 Maret Grup tidak lagi mencatat aset sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih

a. Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1,200,332,860	1,204,163,682
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	310,207,018	284,742,141
<i>Unoperated acreage</i>	58,365,898	57,198,447
<i>Operated acreage</i>	56,759,310	56,801,172
Perlengkapan kantor	15,815,386	15,762,351
Kendaraan bermotor	775,133	775,133
Penyesuaian nilai wajar	56,478,420	56,478,420
Jumlah	1,689,734,025	1,675,921,346
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(858,716,588)	(836,260,544)
Nilai Buku Bersih	840,017,437	839,660,802

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

Property and equipment in the amount of US\$117.3 million in 2011 and 2010 are used as collateral for the loans obtained by the Subsidiaries (Note 21).

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$255 million and Rp308 billion in 2011 and 2010. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company has a lease agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for an aircraft with a lease term of 10 years (Note 40c). The related lease payable is presented in other payables (Note 17).

In January 2011, Fortico International Limited, a wholly owned subsidiary, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Pte Ltd for the acquisition of an aircraft (which was previously leased from Airfast) at a total value of US\$14 million. With the execution of the agreement, Group no longer booked the asset under capital lease and its related lease payable.

Management believes that there is no impairment in the value of property, plant and equipment as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net

a. This account consists of the following:

<i>Wells and related equipment and facilities</i>
<i>Uncompleted wells, equipment and facilities</i>
<i>Unoperated acreage</i>
<i>Operated acreage</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Fair value adjustments</i>
Total
<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization</i>
Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

2010						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Maret / March 31, 2011	Area of Interest
Blok A	Aceh	55,734,202	167,845	-	55,902,047	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	115,508,432	2,932,987	6,310,503	112,130,916	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	132,777,450	7,297,066	4,385,315	135,689,201	Rimau
Senoro Toili ¹⁾	Sulawesi	22,337,245	174,604	439,400	22,072,449	Senoro Toili ¹⁾
Lematang	Sumatera	129,134,684	4,124,634	6,148,246	127,111,072	Lematang
Tarakan	Kalimantan	19,292,758	409,375	713,047	18,989,086	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	1,363,181	126,286	-	1,489,467	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	64,046,556	102,251	1,605,178	62,543,629	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	2,523,501	284,879	-	2,808,380	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	11,045,579	1,154,944	-	12,200,523	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,277,228	-	-	2,277,228	Nunukan
Sembakung	Kalimantan	7,441,572	126,286	1,006,297	6,561,561	Sembakung
CBM Sekayu	Sumatera	1,550,691	378,420	-	1,929,111	CBM Sekayu
CBM Pendopo (Muralim)	Sumatera	700,000	-	-	700,000	CBM Pendopo (Muralim)
Main Pass	AS/USA	40,196,657	122,011	214,019	40,104,649	Main Pass
East Cameron	AS/USA	31,217,215	-	1,164,474	30,052,741	East Cameron
Mustang	AS/USA	10,461,815	-	287,515	10,174,300	Mustang
Brazos	AS/USA	18,416,699	-	21,626	18,395,073	Brazos
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	2,729,211	-	-	2,729,211	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	150,418,758	5,153,540	-	155,572,298	Area 47 Libya
Yemen	Yemen	529,124	-	-	529,124	Yemen
Tunisia	Tunisia	19,958,244	97,127	-	20,055,371	Tunisia
		839,660,802	22,652,255	22,295,620	840,017,437	

2010						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember / December 31, 2010	Area of Interest
Blok A	Aceh	53,755,217	1,978,985	-	55,734,202	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	113,285,600	26,192,116	23,969,284	115,508,432	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	138,289,313	17,595,804	23,107,667	132,777,450	Rimau
Senoro Toili ¹⁾	Sulawesi	35,123,189	9,125,981	21,911,925	22,337,245	Senoro Toili ¹⁾
Lematang	Sumatera	118,933,429	24,622,568	14,421,313	129,134,684	Lematang
Tarakan	Kalimantan	17,806,775	7,682,340	6,196,357	19,292,758	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	942,126	464,182	43,127	1,363,181	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	50,581,860	13,738,363	273,667	64,046,556	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	1,451,356	1,074,163	2,018	2,523,501	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	8,217,692	2,827,887	-	11,045,579	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,277,228	-	-	2,277,228	Nunukan
Sembakung	Kalimantan	12,857,982	158,063	5,574,473	7,441,572	Sembakung
CBM Sekayu	Sumatera	852,645	698,046	-	1,550,691	CBM Sekayu
CBM Pendopo (Muralim)	Sumatera	-	700,000	-	700,000	CBM Pendopo (Muralim)
Main Pass	AS/USA	34,877,514	6,175,220	856,077	40,196,657	Main Pass
East Cameron	AS/USA	34,607,670	1,267,439	4,657,894	31,217,215	East Cameron
Mustang	AS/USA	11,438,791	173,083	1,150,059	10,461,815	Mustang
Brazos	AS/USA	16,981,263	1,521,938	86,502	18,416,699	Brazos
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	2,729,211	-	-	2,729,211	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	126,265,071	24,153,687	-	150,418,758	Area 47 Libya
Block 12 Cambodia ²⁾	Cambodia	1,732,738	-	1,732,738	-	Block 12 Cambodia ²⁾
Yemen	Yemen	339,464	189,660	-	529,124	Yemen
Tunisia	Tunisia	15,126,562	6,423,034	1,591,352	19,958,244	Tunisia
		798,472,696	146,762,559	105,574,453	839,660,802	

¹⁾ Sebagian hak kepemilikan telah divestasi pada tahun berjalan/
Working interests were partially divested in the current year

²⁾ Hak kepemilikan telah berakhir pada tahun berjalan/
Working interests were relinquished in the current year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

b. Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan

b. Deferred Exploration Expenditures

Jumlah tersebut di bawah merupakan biaya eksplorasi yang ditangguhkan di masing-masing blok yang signifikan, menunggu hasil akhir apakah terdapat penemuan cadangan ataukah merupakan sumur kering.

The below amounts represent the significant deferred exploration expenditures pending ultimate result of either successful or dry hole wells in the respective blocks.

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi/ Contract holder	Tahun perolehan izin eksplorasi/ Year the license was granted	Tahun berakhirnya kontrak/ Contract expiry	Persentase hak partisipasi kepemilikan/ Percentage of working interest	Akumulasi jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Maret 2011/ Accumulated exploration cost capitalised as oil and gas properties as of March 31, 2011 (Dalam ribuan/ In thousands)
Indonesia					
Kampar/S.S. Extension	PT Medco E&P Indonesia	1993	2033	100%	6,681
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	1998	2028	41.5%	9,275
Senoro Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	1997	2027	50%	5,762
Merangin-I	PT Medco E&P Merangin	2003	2033	80%	272
Bengara-I	PT Medco E&P Bengara	1999	2029	35%	2,460
CBM Sekayu	PT Medco CBM Sekayu	2008	2038	50%	1,050
Sub-jumlah/Sub-total Indonesia					25,500
Luar negeri/ International					
Area 47 Libya	Medco International Venture Ltd.	2006	2035	50%	155,572
Tunisia	Medco Tunisia Anaguid	2008	2027	40%	20,055
Sub-jumlah Internasional/Sub-total International					175,627
Jumlah/Total					201,127

c. Lain-lain

c. Others

Aset minyak dan gas bumi Medco US LLC dengan nilai buku sebesar AS\$100,6 juta digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Anak Perusahaan yang diperoleh dari Compass BBVA Bank pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 21).

The oil and gas property of Medco US LLC with a net book value of US\$100.6 million is used as collateral for the loan obtained by the Subsidiary from Compass BBVA Bank as of March 31, 2011 and 31 December 2010 (Note 21).

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Grup memperoleh persetujuan (dari Pemerintah Indonesia) dan menandatangani perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) di Area kerja *South & Central Sumatra Extension* (S&CS), Blok A dan Bawean untuk jangka waktu 20 tahun. Untuk S&CS (kontrak KKS awal akan berakhir di tahun 2013), Grup menyesuaikan taksiran cadangan terbukti (P1) untuk menyelaraskan dengan jangka waktu kontrak diperpanjang, yang mengakibatkan kenaikan cadangan terbukti. Penyesuaian atas cadangan terbukti menyebabkan penurunan biaya deplesi sebesar AS\$15,9 juta, dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$8,8 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Anak Perusahaan yang 100% dimiliki oleh Grup yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Senoro Toili (Catatan 39) dengan tanggal efektif pada 31 Desember 2010. Sejalan dengan divestasi ini, pada tanggal 31 Desember 2010, nilai buku aset minyak dan gas bumi yang terkait dengan perusahaan yang didivestasi sebesar AS\$15,4 juta dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasi Grup.

Pada bulan Desember 2010, izin eksplorasi Blok 12 Kamboja telah berakhir dan tidak diperpanjang. Akibatnya, sisa nilai buku bersih sebesar AS\$1,7 juta terkait dengan blok ini diperkirakan tidak akan terpulihkan, dan dihapusbukkan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1,492 juta.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas pada tahun 2011 dan 2010.

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

c. Others (continued)

In October 2010, the Group obtained approvals (from the Indonesian Government) and signed 20 years extension respectively for the Production Sharing Contracts (PSCs) of South & Central Sumatra Extension (S&CS), Block A and Bawean. For S&CS (whereby the initial contract will end in 2013), the Group adjusted its proved reserves estimation (P1) to align with the extended terms of the contract, which resulted in an increase in attributable proved reserves. The upward proved reserves adjustment led to a decrease in depletion expense by US\$15.9 million, and net income increased by US\$8.8 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).

In December 2010, through a share acquisition agreement, Mitsubishi Corporation (MC) acquired from the Group the entire equity of Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary which holds a 20% working interest in Senoro Toili Block (Note 39), with the effective date of December 31, 2010. In line with this divestment, as of December 31, 2010, the net book value of oil and gas properties of US\$15.4 million associated with the divested entity was derecognized from the Group's consolidated financial statements.

In December 2010, the exploration license of the Cambodia 12 Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.7 million associated with this block was not expected to be recovered, and was written off as other expense in the 2010 consolidated statement of income.

In 2011 and 2010, all wells and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities were insured for US\$1.492 million.

Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the year, the management is of the opinion that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary in 2011 and 2010.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Lancar</u>		
Uang muka	690,457	304,957
Lain-lain	301,704	154,311
Jumlah	992,161	459,268
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - bersih	22,841,013	22,302,385
Setoran jaminan	2,669,385	2,782,906
Uang muka pembelian/sewa aset tetap	3,521,400	2,470,621
Aset tak berwujud	16,000,000	-
Lain-lain	10,970,617	14,260,671
Jumlah	56,002,415	41,816,583

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa antara Perusahaan dengan Oman Oil Company dan Petroleum Development Oman LLC, serta terkait dengan Kesepakatan Bagi Hasil di Blok 82 dan 83 di Yemen (Catatan 39b).

Saldo uang muka pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka untuk perolehan/sewa berbagai aset.

Setoran jaminan pada tahun 2011 dan 2010 termasuk jaminan sebesar AS\$650 ribu yang merupakan pembayaran dari PT Medco Downstream Indonesia, Anak Perusahaan, atas jasa angkutan produk kepada Synergia Trading International Pte. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 34).

Aset tak berwujud pada tahun 2011 mencerminkan hak kontraktual *Operation and Maintenance* (O&M) Tanjung Jati B (TJB) yang dicatat terkait dengan pembelian 49% saham Medco Gajendra Power Services (MGPS) yang memiliki 80,1% saham di PT Tanjung Jati B Power Services (Catatan 39).

16. HUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	3,987,300

15. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	<u>Current</u>
	<i>Advances</i>
	<i>Others</i>
Total	Total
	<u>Non-current</u>
	<i>Signing bonuses - net</i>
	<i>Security deposits</i>
	<i>Advance payments for purchase/rental of property and equipment</i>
	<i>Intangible assets</i>
	<i>Others</i>
Total	Total

The signing bonuses above related to a service contract entered into with Oman Oil Company and Petroleum Development Oman LLC, and related to Production Sharing Agreements for Blocks 82 and 83 in Yemen (Note 39b).

Advance payments for purchase/rental of property and equipment represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

Security deposits in 2011 and 2010 include a deposit amounting to US\$650 thousand paid by PT Medco Downstream Indonesia, a Subsidiary, for product transportation services to Synergia Trading International Pte. Ltd., a related party (Note 34).

Intangible asset in 2011 reflected contractual right of Operation and Maintenance (O&M) at Tanjung Jati B (TJB) which was recorded in relation with the acquisition of 49% shares of PT Medco Gajendra Power Services (MGPS) which owns 80.1% shares of PT Tanjung Jati B Power Services (Note 39).

16. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. By Supplier

	<u>Related party</u>
	<i>Synergia Trading International Pte. Ltd.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
 Periode yang berakhir 31 Maret 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
 For the periods ended March 31, 2011
 (Expressed in United States Dollars, unless
 otherwise stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan Pemasok (lanjutan)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	65,728,678	87,544,600
Pemasok luar negeri	44,320,072	41,092,626
Sub-jumlah	110,048,750	128,637,226
Jumlah	110,048,750	132,624,526

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Sampai dengan 1 bulan	65,436,637	56,648,343
1 - 3 bulan	36,798,243	65,378,162
3 - 6 bulan	5,522,179	1,658,220
6 bulan - 1 tahun	1,668,728	7,057,314
Lebih dari 1 tahun	622,963	1,882,487
Jumlah	110,048,750	132,624,526

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Dolar Amerika Serikat	99,511,888	109,324,830
Rupiah	10,090,836	21,375,826
Lain-lain	446,026	1,923,870
Jumlah	110,048,750	132,624,526

Hutang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

17. HUTANG LAINNYA

a. Hutang lain-lain

Berdasarkan Pemasok

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Hutang kerjasama operasi	14,196,488	17,501,129
Hutang sewa guna usaha BP	-	12,501,710
Hutang <i>overlifting</i>	4,536,217	4,536,217
AICCO, Inc.	21,048,175	1,955,849
PTT Exploration and Production	1,675,951	1,675,951
Cityview Energy Corp Ltd	823,144	1,182,144
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,008,980	1,008,980
	5,421,819	8,063,421
Jumlah	48,710,774	48,425,401
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42,306,853	27,671,863
Bagian jangka panjang - bersih	6,403,921	20,753,538

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. By Supplier (continued)

Third parties
 Local suppliers
 Foreign suppliers
 Sub-total
 Total

b. By Aging Category

Up to 1 month
 1 - 3 months
 3 - 6 months
 6 months - 1 year
 More than 1 year

c. By Currency

United States Dollar
 Rupiah
 Others
 Total

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms of 30 to 60 days.

17. OTHER LIABILITIES

a. Other payables

By Supplier

Joint Venture payables
 Finance lease payable
 BP
 Overlifting payable
 AICCO, Inc.
 PTT Exploration and Production
 Cityview Energy Corp Ltd
 Others (each below US\$1,000,000)
 Total
 Current portion
 Long-term portion - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

17. HUTANG LAINNYA (lanjutan)

a. Hutang lain-lain (lanjutan)

Hutang kerjasama operasi merupakan hutang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Hutang sewa guna usaha merupakan hutang sewa pembiayaan ke PT Airfast Indonesia (Airfast) sehubungan dengan perjanjian sewa pesawat dengan Airfast (Catatan 13 dan 39c).

Pada tanggal 31 Desember 2010, pembayaran sewa guna usaha minimal di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh tempo	31 Desember/ December 2010	Years Due
2011	3,330,000	2011
2012	3,330,000	2012
2013	3,330,000	2013
2014-2016	7,492,500	2014-2016
Jumlah	17,482,500	Total
Bunga	(4,980,790)	Amount applicable to interest
Hutang sewa guna usaha	12,501,710	Obligation under finance lease
Bagian yang jatuh tempo dalam		
waktu satu tahun	1,758,744	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	10,742,966	Long-term portion

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 13 dan 39, pada bulan Januari 2011 Grup telah melakukan pembelian pesawat (yang semula disewa dari Airfast). Dengan pembelian tersebut maka per 31 Maret 2011 Grup tidak lagi memiliki hutang sewa pembiayaan tersebut.

Hutang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Anak Perusahaan, pada saat produksi blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Hutang *overlifting* ke BPMIGAS pada tahun 2011 terutama berasal dari Blok Tarakan, dan Blok Rimau dan 2010 terutama berasal dari Blok Tomori, Blok Tarakan, dan Blok Rimau.

b. Uang muka dari pelanggan

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	8,235,771	32,238,271	Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.

17. OTHER LIABILITIES (continued)

a. Other payables (continued)

Joint venture payables represent payables for exploration and production activities related to certain non-Group operated joint ventures.

The finance lease payable represents a finance lease payable to PT Airfast Indonesia (Airfast) with respect to an aircraft leasing agreement (Notes 13 and 39c).

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitment as of December 31, 2010 are as follows:

As explained in Notes 13 and 39, in January 2011 Group has purchased the aircraft (which was previously leased from Airfast). With the purchase, as per March 31 2011 Group no longer has the finance lease payable.

Payable to BP represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro Block has reached the volume stipulated in the agreement.

The *overlifting* payable to BPMIGAS in 2011 primarily relates to Tarkan Block and Rimau Block, and 2010 primarily relates to the Tomori Block, Tarakan Block, and Rimau Block.

b. Advances from customers

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG LAINNYA (lanjutan)

b. Uang muka dari pelanggan (lanjutan)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	22,452,837	20,995,933
Lain-lain	1,177,423	1,135,642
Jumlah	23,630,260	22,131,575
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1,103,032
Bagian jangka panjang	23,630,260	21,028,543

Uang muka dari Petro Diamond Singapore Pte. Ltd. pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka (Catatan 39).

17. OTHER LIABILITIES (continued)

b. Advances from customers (continued)

	31 Desember/ December 2010
<u>Third parties</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20,995,933
Others	1,135,642
Total	22,131,575
Less portion due within one year	1,103,032
Long-term portion	21,028,543

Advances from Petro Diamond Singapore Pte. Ltd. as of March 31, 2011 and December 31, 2010 represent advance payments in relation to the Crude Oil Sale and Purchase Agreement and Prepayment Agreement (Note 39).

18. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	81,851	111,227
Pasal 15	25,877	54,866
Pasal 21	444,014	278,149
Pasal 23	200,571	165,043
Pasal 26	827,433	888,432
Sub-jumlah	1,579,746	1,497,717
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan (PPH) badan	56,121,162	52,089,469
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	114,871	110,536
Pasal 15	8,186	26,076
Pasal 21	1,628,687	1,429,997
Pasal 22	52,087	74,187
Pasal 23	527,172	593,061
Pasal 25	24,505	66,238
Pajak pertambahan nilai (PPN)	13,819,654	8,330,082
Denda pajak	734,810	811,426
Sub-jumlah	73,031,134	63,531,072
Jumlah	74,610,880	65,028,789

18. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember/ December 2010
<u>Company</u>	
Income tax	
Article 4(2)	111,227
Article 15	54,866
Article 21	278,149
Article 23	165,043
Article 26	888,432
Sub-total	1,497,717
<u>Subsidiaries</u>	
Corporate income tax	
Income tax	
Article 4(2)	110,536
Article 15	26,076
Article 21	1,429,997
Article 22	74,187
Article 23	593,061
Article 25	66,238
Value added tax (VAT)	8,330,082
Tax penalties	811,426
Sub-total	63,531,072
Total	65,028,789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dari Grup:

a. Perusahaan

Perusahaan memiliki empat kasus banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp4,22 milyar dan Rp2,21 milyar untuk PPN dan PPh Pasal 26, dan tahun pajak 2007 masing-masing sebesar AS\$65 juta dan Rp11,1 milyar masing-masing untuk pengurang pajak atas PPh Badan dan PPN.

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,05 milyar dan menolak banding PPh Pasal 26.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta kepada Mahkamah Agung dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Sampai saat ini belum ada keputusan yang diterima atas banding untuk tahun pajak 2007. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat dan akan bisa memperoleh kembali sisa yang masih belum diputuskan.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2008 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada Surat Ketetapan Pajak yang diterima sampai saat ini.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2004, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima banding atas SKP PPN sebesar Rp1,3 milyar, dan PPh Badan sebesar Rp1,3 milyar.

Untuk tahun pajak 2007, Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan EPI atas PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sejumlah Rp480 juta, dan menolak keberatan atas PPh badan. Atas keputusan keberatan ini EPI tidak mengajukan banding dengan Pengadilan Pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments

Summarized below is the status of current significant tax audits and tax assessments within the Group:

a. The Company

The Company has four appeals to the Tax Court regarding its objections to the assessment letters which were turned down by the Indonesian Tax Office (ITO) for the fiscal year 2005 amounting to Rp4.22 billion and Rp2.21 billion for VAT and income tax Article 26, and fiscal year 2007 amounting to US\$65 million and Rp11.1 billion for fiscal deductions from corporate income tax and VAT, respectively.

For fiscal year 2005, the Tax Court has partially granted the VAT appeal for Rp1.05 billion and rejected the income tax Article 26 appeal.

The ITO has filed a Reconsideration Request on Tax Court Decision of 2005 VAT dispute amounting to Rp707 million to the Supreme Court and no decision letter has been received to date.

No decisions have yet been received on the 2007 tax year appeals. Nevertheless, management believes that the Company has a strong position and will be able to recover the remaining outstanding amounts.

The tax audits by the ITO for fiscal year 2006 and 2008 had been closed.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2004, 2005, 2006 and 2007 have been closed.

For fiscal year 2004, the ITO has granted the VAT appeal of Rp1.3 billion, and corporate income tax appeal of Rp1.3 billion.

For fiscal year 2007, the ITO has partially granted the objections on income tax Article 21 and income tax Article 23 totaling Rp480 million, and rejected the objection on corporate income tax. EPI decided not to file an appeal with the Tax Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. EPI sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh badan sejumlah Rp5,9 milyar. Belum ada surat keputusan keberatan yang diterima sampai saat ini.

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) dan anak perusahaannya

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008, 2007 dan sebelum tahun 2005 atas MPI telah ditutup.

Atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2007, MPI sudah menerima SKP PPh badan lebih bayar sejumlah Rp2,7 milyar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MPI untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Geothermal Sarulla untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Dalle Energy Batam (DEB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Mitra Energi Batam (MEB) untuk tahun pajak 2007 sudah selesai dilakukan dan MEB sudah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sejumlah Rp122 juta atas PPh Badan.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEB untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan anak perusahaannya

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. EPI filed objections to the ITO on tax assessment letters on corporate income tax amounting to Rp5.9 billion. No decision letter has been received to date.

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) and its subsidiaries

The tax audits by the ITO on MPI for fiscal year 2008, 2007 and all fiscal years prior to 2005 have been closed.

For fiscal year 2007, MPI has received tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.7 billion.

The tax audit by the ITO on MPI for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Geothermal Sarulla for fiscal years 2009 and 2008 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Dalle Energy Batam (DEB) for fiscal years 2005 and 2006 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Mitra Energi Batam (MEB) for fiscal year 2007 has been completed and MEB has received tax assessment for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp122 million.

The tax audit by the ITO on MEB for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries

The tax audit by the ITO on MDI for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan anak perusahaannya (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2007 dan sebelum tahun 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MLK sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh Badan sejumlah Rp8,7 milyar. Belum ada surat keputusan atas keberatan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) untuk tahun pajak 2007 dan 2008 telah ditutup.

MSK sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKP PPN untuk bulan pajak Maret, April dan Mei 2009 sejumlah Rp21,1 milyar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MSK untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MSK untuk tahun pajak 2009 sudah selesai dilakukan dan MSK sudah menerima Surat Ketetapan pajak Lebih Bayar sejumlah Rp26,9 milyar atas PPh Badan. MSK juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sejumlah Rp120 juta atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

- d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries (continued)

The tax audits by the ITO on PT Medco LPG Kaji (MLK) for fiscal years 2007 and prior to 2006 have been closed.

The tax audit by the ITO on MLK for fiscal year 2008 has been completed. MLK filed an objection to the ITO on tax assessment letters for corporate income tax amounting to Rp8.7 billion. No decision letter has been received to date.

The tax audit by the ITO on MLK for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) for fiscal years 2007 and 2008 have been closed.

MSK is in the process of filing objection to the ITO on tax assessment letters for VAT for the months of March, April and May 2009 amounting to Rp21.1 billion.

The tax audit by the ITO on MSK for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO on MSK has been completed and MSK has received tax assessment for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp26.9 billion. MSK also received tax assessment for underpayment of income tax Article 21, income tax Article 23 and VAT amounting to Rp120 million.

The tax audit by the ITO on PT Medco Methanol Bunyu (MMB) for fiscal years 2005 and 2006 have been closed.

The tax audit by the ITO on MMB for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Ethanol Lampung for fiscal years 2008 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPL saat ini sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp640 juta.

f. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPT dalam proses mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp418 juta kepada Kantor Pajak.

g. PT Medco Energi Nusantara

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

h. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

i. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPR dalam proses mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp1,5 milyar kepada Kantor Pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

e. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

The tax audit by ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPL is in the process of filing an appeal to the Tax Court in regard to the Decision of the Director General of Taxation (DGT) rejecting the abolition of administrative sanction on VAT Tax Collection Letters amounting to Rp640 million.

f. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going, and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPT is in the process of filing an abolition request to the ITO on administrative sanction on VAT Tax Collection Letters amounting to Rp418 million.

g. PT Medco Energi Nusantara

The tax audits by the ITO for the 2005, 2006, 2007 and 2008 fiscal years are still on-going and no assessment letter has been received to date.

h. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

i. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPR is in the process of filing a request to the ITO to abolish the administrative sanction on the VAT Tax Collection Letters amounting to Rp1.5 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

j. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

k. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

l. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

m. Exspan Airsenda Inc. (EAS) dan Exspan Airlimau Inc. (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL belum secara resmi ditutup namun telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus 2008 untuk tahun pajak 2004 dan bulan Januari 2009 untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2007. Sampai saat ini, Kantor Pajak AS belum mengeluarkan hasil atas audit tersebut.

Kantor Pajak Indonesia sedang melakukan audit pajak atas Bentuk Usaha Tetap (BUT) dari EAS dan EAL untuk tahun pajak 2005 dan 2006. Sampai saat ini, tidak ada surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

n. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. (ECCI) dan Medco Lematang Ltd. (MLL), Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 milyar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dibawah operator terdahulu masing-masing PSC. ECCI telah menyerahkan kembali PSCnya ke Pemerintah Indonesia.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

j. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

k. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

l. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

m. Exspan Airsenda Inc. (EAS) and Exspan Airlimau Inc. (EAL)

The tax audits by the Internal Revenue Service of the United States (IRS) on EAS and EAL have not been officially closed but have been completed in August 2008 for fiscal year 2004 and in January 2009 for fiscal years 2005, 2006 and 2007. To date, the IRS has not issued the results of such audits.

The ITO is still conducting tax audits on the Permanent Establishments (PE) of EAS and EAL for the fiscal years 2005 and 2006. To date, no tax assessment has been issued by the ITO.

n. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. (ECCI) and Medco Lematang Ltd. (MLL), Subsidiaries, received tax assessments totaling Rp17.4 billion in 2002 for the underpayment of Value Added Tax (VAT) for years prior to the acquisition of these working interests from the previous operators of the respective PSCs. Subsequently, ECCI has relinquished the PSC to the Government of Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

n. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd. (lanjutan)

Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar jumlah pajak yang terhutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasi tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun pajak 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluwarsa penetapan pajak tersebut telah dirubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah mentaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

n. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd. (continued)

The Sales and Purchase Agreements with the respective previous PSC working interest owners provided that liabilities incurred prior to acquisition by ECCI and MLL remain the responsibility of the former owners. Accordingly, no provision or payment has been made for these assessments by ECCI and MLL.

Under taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are prohibited under the Indonesia taxation laws. The ITO may assess or amend taxes for 2007 tax obligation and prior years not later than tax year 2013. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2011
Sewa	6,532,597
Imbalan kerja (Catatan 33b)	559,585
Kontrak jasa	4,124,098
Bunga	3,610,649
Tenaga kerja	1,703,852
Kerjasama operasi	1,709,649
Provisi dan beban yang masih harus dibayar - lain-lain	8,957,293
Jumlah	27,197,723

19. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS

	31 Desember/ December 2010	
	11,210,920	Rentals
	8,014,396	Employee benefits (Note 33b)
	6,284,284	Contract services
	2,926,956	Interest
	1,673,663	Labor supply
	1,351,214	Joint ventures
	13,959,009	Other provisions and accruals
Jumlah	45,420,442	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF

20. DERIVATIVES

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	31 Maret/ March 2011			31 Desember/ December 2010		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan/ (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<u>Perusahaan/Company</u>							
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	3,704,305	-	599,025	3,105,281	-	1,086,412
Morgan Stanley	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	706,802	-	706,802	-	-	-
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	536,676	-	280,357	256,320	-	256,320
JP Morgan Chase, N.A,	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	619,295	-	460,460	158,835	-	158,835
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi <i>forward</i> <i>non-deliverable/ Non- deliverable forward transaction</i>	-	484,612	(138,891)	-	345,721	(345,721)
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak <i>forward</i> mata uang <i>Currency forward contract</i>	-	-	-	-	-	454,110
Jumlah/Total		5,567,079	484,612	1,907,753	3,520,436	345,721	1,609,956
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion</i>		1,155,971	484,612		415,155	345,721	
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Long-term portion</i>		4,411,108	-		3,105,281	-	

Grup melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* mata uang asing, dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency interest rate swaps, cross-currency swaps, and foreign currency forward contracts as hedging instruments to manage its foreign interest rate and currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

20. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
Perusahaan/Company						
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	20,000,000	202,400,000,000	8 September 2009/ September 8, 2009	15 Juni 2012/ June 15, 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September, dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.375% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 6% per year on the US Dollar notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount.</i>
Morgan Stanley & Co International Plc	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	35,000,000	323,750,000,000	19 dan 28 Januari 2011/ 19 and 28 January 2011	17 Juni 2014/ June 17 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar minimal 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap maksimal 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September, dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate minimum of 14.25% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 10.75% per year on the US Dollar notional amount every March 17, June 17, September 17 and December 17. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount.</i>
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	24,000,000	221,035,500,000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	24,000,000	219,504,000,000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar
JPMorgan Chase, N.A., Jakarta	Kontrak pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange contract	23,000,000	215,371,000,000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
JPMorgan Chase, N.A., Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	23,000,000	213,062,000,000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Hutang Bank Jangka Pendek	76,962,641	85,620,671
Hutang Bank Jangka Panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	92,453,660	89,741,220
	169,416,301	175,361,891
Hutang Bank Jangka Panjang Bagian hutang jangka panjang	490,533,864	493,330,538
Jumlah	659,950,165	668,692,429

21. BANK LOANS

Short-Term Bank Loans
*Long-Term Bank Loans
Current portion*
*Long-Term Bank Loans
Long-term portion*
Total

a. Hutang Bank

a. Bank Loans

Kreditur/Lenders	31 Maret/ March 2011			31 Desember/ December 2010		
	Jumlah/Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current
Dolar AS/US Dollar						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,000,000	50,000,000	125,000,000	175,000,000	50,000,000	125,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,000,000	-	98,000,000	98,000,000	-	98,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/ Singapore Branch	40,000,000	40,000,000	-	40,000,000	40,000,000	-
Hutang sindikasi dari/ Syndicated loan from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76,500,000	18,000,000	58,500,000	81,000,000	18,000,000	63,000,000
PT Bank CIMB NiagaTbk	6,544,848	4,174,545	2,370,303	7,588,484	4,174,545	3,413,939
Compass BBVA Bank	11,900,000	11,900,000	-	12,900,000	12,900,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	10,000,000	10,000,000	-	10,000,000	10,000,000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	37,188,022	5,117,549	32,070,473	37,817,409	8,517,549	29,299,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101,943,662	-	101,943,662			
Sub-jumlah/Sub-total	557,076,532	139,192,094	417,884,438	462,305,893	143,592,094	318,713,799
Rupiah/IDR						
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related Party						
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp5.3 milyar/billion 2009: Rp5.4 milyar/billion	612,840	612,840	-	593,618	593,618	-
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: nil 2009: Rp904.7 milyar/billion	-	-	-	100,628,406	-	100,628,406
PT Bank Central Asia Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp0.3 milyar/billion 2009: Rp124 milyar/billion	31,673	23,034	8,639	35,853	21,654	14,199
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp384.6 milyar/billion 2009: Rp268.1 milyar/billion	44,164,696	6,537,128	37,627,568	44,201,009	5,893,176	38,307,833

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Kreditur/Lenders	31 Maret/ March 2011			31 Desember/ December 2010		
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp216.5 milyar/billion 2009: Rp103.2 milyar/billion	24,855,028	18,617,859	6,237,169	27,814,745	21,223,977	6,590,768
Hutang sindikasi dari/Syndicated loan from PT Bank CIMB Niaga, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) (Dalam mata uang asli/In original currency) . 2010: Rp297.7 milyar/billion 2009: Rp48.5 milyar/billion	33,209,396	4,433,346	28,776,050	33,112,905	4,037,372	29,075,533
Sub-jumlah/Sub-total	102,873,633	30,224,207	72,649,426	206,386,536	31,769,797	174,616,739
Jumlah/Total	659,950,165	169,416,301	490,533,864	668,692,429	175,361,891	493,330,538

21. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Informasi mengenai tanggal efektif hutang dan jadwal pelunasan hutang bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/ Company			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Maret/March 2010 Desember/ December 2007	Maret/March 2011 Desember/ December 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Pendanaan Umum/ General Corporate Facility Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	Juni/June 2010 Juli/July 2007 Februari/ February 2011	Juni/June 2013 Juli/July 2012 Telah dibayar lunas pada bulan Februari 2011/ Fully paid in February 2011 Juli/July 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura/Singapore Branch Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	Agustus/August 2007	Mei/May 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Februari/February 2010	Februari/ February 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco Power Indonesia			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Juni/June 2010	18 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2012) dan/and 91 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik <i>Elnusa Prima Elektriika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)</i>), fidusia atas piutang debitor, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham./ <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and plant equipment of Elnusa Prima Elektriika and Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fiduciary right over the accounts receivable of the debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
PT Mitra Energi Batam (MEB)			
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi/ <i>Consumer Credit Facility</i>	Agustus/August 2008	20 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2008-2012)	Dijamin dengan kendaraan operasional (Catatan 13)./ <i>Collateralized by the company's motor vehicle (Note 13).</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	Desember/ <i>December</i> 2010	48 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, Saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek./ <i>Collateralized by all SCPP property and equipment of MEB, rights over receivables from Panaran I project, shares of stock owned by PT Medco Power Indonesia and PT Medco Energi Menamas in MEB, rights of project insurance, and all Bank Mandiri bank accounts related to the project.</i>
PT Dalle Energy Batam (DEB)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing for Single Cycle Power Plant (SCPP)</i>	Desember/ <i>December</i> 2005	36 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2006-2013)	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10, dan 13)./ <i>Collateralized by a fiduciary right over PLTG II machine, shares of DEB, power sale and purchase agreement with PLN Batam, rights on EPC contract, rights on project insurance, performance bonds and all Bank Niaga accounts related to the project (Notes 5, 10, and 13).</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Hutang Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i> Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing Combined Cycle Power Plant (CCPP)</i>	Juli/July 2010	79 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2010-2017)	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, <i>conversion reserves account, debt reserves account</i> dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP (Catatan 5, 10 dan 13)./ <i>Collateralized by new shares issued to DEB shareholders, conversion reserves account, debt reserves account and fiduciary right over receivable from PLN Batam related to power supply produced by CCPP (Notes 5, 10 and 13).</i>
PT Elnusa Prima Elektriika (EPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Agustus/August 2010	89 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitor, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham./ <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's & MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ Acquisition Financing	Agustus/August 2010	89 cicilan bulanan/ monthly installments (2011- 2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang Debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham./ <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's & MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	Juni/June 2010	April/April 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Hutang Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa/ Syndicated Loan for financing the Singa Project	Juni/June 2010	60 cicilan bulanan/ monthly installments (2010 – 2015)	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ <i>Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.</i>
Medco US LLC (MEUS)			
Compass BBVA Bank Reserve Based Lending	Juni/June 2009	Juni/June 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aktiva minyak dan gas bumi di Amerika Serikat (Catatan 14)./ <i>Secured by first mortgage on the MEUS' oil and gas properties in the United States (Note 14).</i>
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit Facility	Mei/May 2010	Mei/May 2011	Dijamin dengan cession piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 5 dan 10)./ <i>Secured by accounts receivable from sales and time deposit (Notes 5 and 10).</i>
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ Project Financing	Oktober/October 2009	21 cicilan bulanan/ monthly installments (2010- 2012)	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 5, 10 dan 13)./ <i>Secured by machinery and equipment, proceeds from the pipeline lease contract, shares, escrow account, and assignment of rights (Notes 5, 10 and 13).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco Ethanol Lampung			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Sebelumnya/formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)			Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan berikut mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol, fidusia atas persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan fidusia atas piutang debitur./
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit Facility</i>	Juni/June 2010	Juni/June 2013	<i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and bio-ethanol plant equipment), fiduciary right over inventories (including raw materials, goods in process and finished goods) and accounts receivable of debtor.</i>
Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	Juni/June 2010	23 cicilan kuartalan/ <i>quarterly installments (2010 – 2016)</i>	
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April/April 2010	33 cicilan bulanan/ <i>monthly installments (2010 – 2013)</i>	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan, dan <i>corporate guarantee</i> terbatas dari MEI./ <i>Collateralized by fiduciary right over rig, receivables and limited MEI corporate guarantee.</i>

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>			<u>Interest rate per annum</u>
Rupiah	9.00% - 12.00%	9.00% - 12.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.44% - 8.00%	2.44% - 8.00%	United States Dollar

b. Fasilitas Bank

b. Bank Facilities

Pada tanggal 31 Maret 2011, Grup mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

As of March 31, 2011, the Group has the following outstanding bank facilities:

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Maret 2011/ Unused Portion of the Facility as of March 31, 2011
Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Bank/ <i>Banking Facilities</i>	AS\$/US\$28,000,000	AS\$/US\$17,900,000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas Pembukaan Letter of Credit/ <i>Letter of Credit Facility</i>	AS\$/US\$15,000,000	AS\$/US\$2,900,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ <i>Non-Cash Loan Facility</i>	AS\$/US\$50,000,000	AS\$/US\$3,001,213

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

b. Bank Facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Maret 2011/ Unused Portion of the Facility as of March 31, 2011
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ <i>Banking Facility</i>	AS\$/US\$20,000,000	AS\$/US\$11,030,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i> / <i>Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit Facility, Import Letter of Credit Facility</i>	AS\$/US\$9,500,000	AS\$/US\$3,401,490
Fasilitas Pendanaan Umum Anak Perusahaan/ Subsidiaries' General Financing Facilities			
Medco US LLC			
Compass BBVA Bank	Fasilitas Kredit yang Dapat Diperpanjang/ <i>Revolving Credit Facility</i>	AS\$/US\$50,000,000	AS\$/US\$30,100,000
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor/ <i>Export Investment Credit Facility</i>	AS\$/US\$10,000,000	AS\$/US\$7,476,746
PT Medco LNG Indonesia			
Mitsubishi Corporation	Fasilitas Kredit / <i>Term loan</i>	AS\$/US\$120,000,000	AS\$/US\$120,000,000

c. Lain-lain

c. Others

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

21. HUTANG BANK (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Lematang dan Medco US LLC tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman masing-masing yang diperoleh dari pinjaman sindikasi (BCA, Mandiri dan BNI) dan Bank Compass BBVA. Namun demikian, Lematang dan Medco US LLC masing-masing telah memperoleh *waiver* pada bulan Maret 2011 yang secara efektif membebaskan Lematang dan Medco US LLC dari pemenuhan rasio keuangan yang disyaratkan.

21. BANK LOANS (continued)

c. Others (continued)

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all respective obligations.

As of March 31, 2011, Lematang and Medco US LLC did not meet certain financial ratio requirements as set forth in the covenants of the loan agreements respectively obtained from syndicated loan (BCA, Mandiri and BNI) and Compass BBVA Bank. Nevertheless, Lematang and Medco US LLC, respectively, had obtained in March 2011 waivers which effectively exempted Lematang and Medco US LLC from meeting the required financial ratio covenants.

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

22. OTHER LONG-TERM DEBT

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Wesel Jangka Menengah</u>			<u>Medium-Term Notes</u>
Jatuh tempo pada tahun 2011	20,600,000	20,600,000	Due in 2011
Jatuh tempo pada tahun 2012	68,900,000	68,900,000	Due in 2012
Jatuh tempo pada tahun 2013	60,500,000	60,500,000	Due in 2013
Bersih	150,000,000	150,000,000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	521,302	594,220	Less unamortized discount
Bersih	149,478,698	149,405,780	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	68,000,000	20,600,000	Less current portion
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	240,902	76,111	Less unamortized discount
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	67,759,098	20,523,889	Current portion - net
Bagian jangka panjang	81,719,600	128,881,891	Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
<u>Obligasi Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2012	58,961,993	57,112,668	<i>Due in 2012</i>
Jatuh tempo pada tahun 2014	113,273,625	109,720,832	<i>Due in 2014</i>
Bersih	172,235,618	166,833,500	<i>Net</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	524,515	597,285	<i>Less unamortized discount</i>
Bersih	171,711,103	166,236,215	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	171,711,103	166,236,215	Long-term portion
 <u>Tingkat bunga per tahun</u>			 <i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	13.38% -14.25%	13.38% -14.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.38% - 8.00%	6.38% - 8.00%	<i>United States Dollars</i>

Informasi lain mengenai hutang jangka panjang lainnya
sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debt is
as follows:

Hutang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/Security
Perusahaan/Company						
Obligasi Rupiah II/ Rupiah Bonds II	Rp1,500,000,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to Rp513,500,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to Rp986,500,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Tranche A: Juni/June 2012 Tranche B: Juni/June 2014	Tranche A: 13.375% Tranche B: 14.25% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>These bonds are unsecured.</i>
Wesel Jangka Menengah I/ Medium-Term Notes I	AS\$/US\$50,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to AS\$/US\$28,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to AS\$/US\$22,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Desember/ December 2011 dan/and Februari/ February 2012 Tranche B: Desember/ December 2012 dan/and Februari/ February 2013	Tranche A: 7.25% Tranche B: 8.00% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>These notes are unsecured.</i>
Wesel Jangka Menengah II/ Medium-Term Notes II	AS\$/US\$50,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to AS\$/US\$40,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to AS\$/US\$10,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Maret/ March 2012 Tranche B: Maret/ March 2013	Tranche A: 7.25% Tranche B: 8.00% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>These notes are unsecured.</i>
Wesel Jangka Menengah III/ Medium-Term Notes III	AS\$/US\$50,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Oktober /October 2013	6.375%	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>These notes are unsecured.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Pembatasan-pembatasan atas Hutang

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama, pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran hutang sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba bersih konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2011, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban jangka panjang lainnya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat masing-masing untuk Wesel Bayar Digaransi, dan Obligasi Rupiah I dan II adalah Bank of New York dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

c. Lain-lain

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), anak perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

a. Debt Covenants

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, proposing to file for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and is required to comply with certain financial ratios.

As of March 31, 2011, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all respective long-term obligations.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustees for the Guaranteed Notes and Rupiah Bonds I and II are Bank of New York and PT Bank CIMB Niaga Tbk, respectively.

c. Others

The Signing of the Term Loan Facility Agreement

In December 2010, the Group, through PT Medco LNG Indonesia (MLI), a subsidiary, signed a term loan facility agreement amounting to US\$120 million with Mitsubishi Corporation (MC), one of the Group's indirect shareholders. MLI holds a minority interest in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), which will build, own and operate an LNG plant at Senoro, Sulawesi. The term loan facility is to be used for funding MLI's share in the capital expenditures of DSLNG for the construction of the Liquefied Natural Gas (LNG) plant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar selama periode 12 (dua belas) bulan setelah DSLNG melakukan penarikan fasilitas dari MLI, dengan pembayaran pertama pada saat tanggal penarikan fasilitas dilakukan oleh DSLNG.

Pada tanggal 31 Maret 2011, tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman ini yang dilakukan.

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others (continued)

The facility will be repaid for a period of 12 (twelve) months after DSLNG draws down the facility from MLI, with the first payment due on the first drawdown date.

As of March 31, 2011, no drawdown from this facility has been made.

While MC is an affiliate of the Group's majority shareholder, the Group management believes that the transaction does not constitute a conflict of interest transaction, as the loan facility has been made available under fair terms.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
PT Dalle Energy Batam	11,503,367	10,593,311
Medco LLC	8,335,871	7,259,201
PT Medco Energi Menamas	6,177,273	5,703,503
PT Medco Gajendra Power Services	1,308,100	5,219,367
PT Medco Power Sengkang	478	106
Jumlah	27,325,089	28,775,488

23. NON CONTROLLING INTEREST

a. Non controlling interest in net assets of subsidiaries:

PT Dalle Energy Batam
Medco LLC
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Gajendra Power Services
PT Medco Power Sengkang
Total

b. Kepentingan non pengendali atas laba bersih periode berjalan anak perusahaan:

	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010
PT Medco Gajendra Power Services	15,323	484,801
Medco LLC	1,076,670	872,371
PT Dalle Energy Batam	333,608	594,989
PT Medco Energi Menamas	54,717	221,775
PT Medco Power Sengkang	274	185
Bersih	1,480,592	2,174,121

b. Non controlling interest in net profit for the period of subsidiaries:

PT Medco Gajendra Power Services
Medco LLC
PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Power Sengkang
Net

c. Kepentingan non pengendali atas laba komprehensif periode berjalan anak perusahaan:

	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010
PT Medco Gajendra Power Services	(3,911,267)	684,801
Medco LLC	1,076,670	872,371
PT Dalle Energy Batam	910,056	794,989
PT Medco Energi Menamas	473,770	306,581
PT Medco Power Sengkang	372	185
Bersih	(1,450,399)	2,658,927

c. Non controlling interest in net comprehensive income for the period of subsidiaries:

PT Medco Gajendra Power Services
Medco LLC
PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Power Sengkang
Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

31 Maret/ March 2011					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	<i>Encore Energy Pte. Ltd.</i>
PT Medco Duta	8,330,405	0.25%	833,041	252,864	<i>PT Medco Duta</i>
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,709	<i>PT Multifabrindo Gemilang</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,632,728,039	48.99%	163,272,804	49,555,578	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	<i>Total</i>
Dikurangi saham treasuri	(390,454,500)	(11.72%)	(39,045,450)	(5,574,755)	<i>Less treasury stock</i>
Bersih	2,941,996,950	88.28%	294,199,695	95,579,709	Net
31 Desember/ December 2010					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	<i>Encore Energy Pte. Ltd.</i>
PT Medco Duta	4,089,173	0.12%	408,917	124,124	<i>PT Medco Duta</i>
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	<i>PT Multifabrindo Gemilang</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,636,969,271	49.12%	163,696,927	49,684,334	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	<i>Total</i>
Dikurangi saham treasuri	(390,454,500)	(11.72%)	(39,045,450)	(5,574,755)	<i>Less treasury stock</i>
Bersih	2,941,996,950	88.28%	294,199,695	95,579,709	Net

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasuri Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasuri Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury shares.

As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury shares in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy back its shares up to a maximum of 20% of paid-up capital during potential market crisis conditions. The share buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh, dengan nilai sekitar Rp508 milyar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

23. CAPITAL STOCK (continued)

In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US\$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.

At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US\$51.8 million consisting of:

- a. *85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for share buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;*
- b. *81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.*

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, saldo saham treasuri sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas perolehan kembali modal saham dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2q).

24. CAPITAL STOCK (continued)

As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the outstanding treasury shares totaled 390,454,500 shares representing 11.72% of the total issued and fully paid shares.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2q).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139,908,988	139,908,988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33,500,000	33,500,000
Penjualan kembali saham	1,073,325	1,073,325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)
Penurunan modal disetor dari saham treasuri	(33,600,836)	(33,600,836)
Jumlah	108,626,898	108,626,898

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Resale of shares
Distribution of bonus shares in 1998
Deduction of additional paid-in capital on treasury shares
Total

26. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan modal sumbangan pada Anak Perusahaan.

26. EFFECTS OF CHANGES IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATED COMPANIES

This account mainly represents the effects of the receipt of capital donation in a Subsidiary.

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2011 3 bulan/ months	2010 3 bulan/ months
Penjualan minyak dan gas bersih	167,073,229	125,822,684
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih	35,821,821	18,862,273
Pendapatan dari kontrak lain dan jasa terkait	28,335,808	23,522,880
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	23,908,900	17,815,606
Jumlah Total	255,139,758	186,023,443

27. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES

The breakdown of the sales and other operating revenues of the Group is as follows:

a. By nature of revenues

Net oil and gas sales
Net sales of chemical and other petroleum products
Revenues from other contracts and related services
Electric power sales and revenue from related services

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA
LAINNYA (lanjutan)**

b. Berdasarkan pelanggan

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	111,446,208	55,794,540
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	115,068,154	102,642,932
Pelanggan luar negeri	28,625,396	27,585,971
Jumlah	255,139,758	186,023,443

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	111,446,208	55,794,540
PT PLN (Persero)	19,697,966	17,815,606
Petroleum Development Oman	24,493,243	21,628,677
BPMIGAS dan PT Pertamina (Persero)	10,822,450	50,872,096
Jumlah	166,459,867	146,110,919

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan Lifting

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Biaya overhead operasi lapangan	29,610,827	28,137,544
Operasi dan pemeliharaan	10,858,784	10,266,862
Biaya pipa dan transportasi	3,264,917	1,269,297
Pendukung operasi	2,649,380	2,057,852
Jumlah	46,383,908	41,731,555

b. Biaya Kontrak Lainnya dan Jasa Terkait

Akun ini terutama terdiri dari biaya jasa pengoperasian blok di Oman.

27. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

b. By customers

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
<u>Related parties</u>		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	111,446,208	55,794,540
<u>Third parties</u>		
Local customers	115,068,154	102,642,932
Foreign customers	28,625,396	27,585,971
Total	255,139,758	186,023,443

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total reported revenues, are as follows:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	111,446,208	55,794,540
PT PLN (Persero)	19,697,966	17,815,606
Petroleum Development Oman	24,493,243	21,628,677
BPMIGAS and PT Pertamina (Persero)	10,822,450	50,872,096
Total	166,459,867	146,110,919

28. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

a. Production and Lifting Costs

This account consists of:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Field operations overhead	29,610,827	28,137,544
Operations and maintenance	10,858,784	10,266,862
Pipeline and transportation fees	3,264,917	1,269,297
Operational support	2,649,380	2,057,852
Total	46,383,908	41,731,555

b. Cost of Other Contracts and Related Services

This account mainly represents operational cost to operate the Oman block.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Operasi minyak dan gas bumi	21,858,216	15,697,421
Tenaga listrik	2,501,626	1,028,332
Kontrak lainnya dan jasa terkait	628,425	647,848
Kimia dan produk petroleum lainnya	1,202,385	394,267
Jumlah	26,190,652	17,767,868

d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Biaya pembelian solar	34,074,803	22,579,702
Bahan baku	2,782,277	2,658,647
Bahan bakar	579,653	373,357
Gaji dan tunjangan lainnya	1,074,458	951,393
Material dan perlengkapan	819,029	692,447
Biaya operasi kilang	1,760,202	1,775,253
Tenaga kerja kontrak	60,497	58,810
Sewa	61,299	79,769
Lain-lain	103,770	82,387
Jumlah biaya produksi	41,315,988	29,251,765
Persediaan:		
Pada awal tahun	1,999,599	2,088,490
Pada akhir tahun	(10,756,463)	(13,844,965)
Jumlah	32,559,124	17,495,290

e. Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik dan Jasa Terkait Lainnya

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Biaya produksi listrik	12,708,368	11,339,274
Gaji dan imbalan lainnya	698,453	537,631
Jumlah	13,406,821	11,876,905

28. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

c. Depreciation, Depletion and Amortization

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Operasi minyak dan gas bumi	15,697,421	Oil and gas operations
Tenaga listrik	1,028,332	Electric power
Kontrak lainnya dan jasa terkait	647,848	Other contracts and related services
Kimia dan produk petroleum lainnya	394,267	Chemical and other petroleum products
Total	17,767,868	Total

d. Cost of Sales of Chemical and Other Petroleum Products

This account consists of:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Biaya pembelian solar	22,579,702	Cost of purchases of high speed diesel fuel
Bahan baku	2,658,647	Raw materials
Bahan bakar	373,357	Fuel
Gaji dan tunjangan lainnya	951,393	Salaries and other allowances
Material dan perlengkapan	692,447	Materials and supplies
Biaya operasi kilang	1,775,253	Processing plant operational costs
Tenaga kerja kontrak	58,810	Contract labor
Sewa	79,769	Rentals
Lain-lain	82,387	Others
Jumlah biaya produksi	29,251,765	Total production costs
Persediaan:		Inventories:
Pada awal tahun	2,088,490	At beginning of year
Pada akhir tahun	(13,844,965)	At end of year
Total	17,495,290	Total

e. Cost of Electric Power Sales and Related Services

This account consists of the following:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Biaya produksi listrik	11,339,274	Electricity production costs
Gaji dan imbalan lainnya	537,631	Salaries and benefits
Total	11,876,905	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

f. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Overhead eksplorasi	1,758,746	1,264,071
Seismik	1,015,882	715,940
Geologi dan geofisika	13,316	11,710
Biaya sumur kering	-	112,879
Jumlah	2,787,944	2,104,600

Biaya sumur kering pada tahun 2010 berasal dari sumur di sejumlah blok di Indonesia.

g. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari BPMIGAS dan Pertamina.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

28. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

f. Exploration Expenses

This account consists of:

	2011	2010	
	3 bulan/ months	3 bulan/ months	
			<i>Exploration overhead</i>
			<i>Seismic</i>
			<i>Geological and geophysical</i>
			<i>Dry hole costs</i>
Jumlah	2,787,944	2,104,600	Total

Dry hole costs in 2010 relate to wells in the Indonesian blocks.

g. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from BPMIGAS and Pertamina.

There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the years ended March 31, 2011 and 2010.

29. BEBAN USAHA

	2011	2010
	3 bulan/ months	3 bulan/ months
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	23,029,785	15,958,036
Sewa	1,027,432	409,374
Honorarium profesional	1,127,806	1,973,470
Perawatan dan perbaikan	1,297,237	396,901
Penyusutan (Catatan 13)	1,397,508	1,057,854
Beban kontrak	868,369	855,569
Peralatan dan perlengkapan kantor	560,064	204,928
Asuransi	1,470,147	1,189,548
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	2,281,630	2,638,365
Sub-jumlah	33,059,978	24,684,045
Penjualan		
Beban ekspor	1,782,650	1,584,157
Perjalanan dinas	844,186	707,370
Iklan dan promosi	521,740	369,442
Beban jamuan	142,291	62,095
Sub-jumlah	3,290,867	2,723,064
Jumlah Beban Usaha	36,350,845	27,407,109

29. OPERATING EXPENSES

<i>General and administrative</i>
<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Rental</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Contract charges</i>
<i>Office supplies and equipment</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<i>(each below US\$100,000)</i>
Sub-total
<i>Selling</i>
<i>Export expenses</i>
<i>Business travel</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Entertainment</i>
Sub-total
Total Operating Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010	
	3 bulan/ months	3 bulan/ months	
Pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Anak Perusahaan	(25,059,625)	(22,422,527)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Perusahaan	4,033,055	4,125,250	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	3,428,100	10,568,054	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	7,461,155	14,693,304	<i>Sub-total</i>
Jumlah Beban Pajak	(17,598,470)	(7,729,223)	Total Tax Expense

30. INCOME TAX

a. Tax expenses of the Company and Subsidiaries consist of the following:

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as per the consolidated statements of income and the Company's tax loss, is as follows:

	2011	2010	
	3 bulan/ months	3 bulan/ months	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak	28,898,318	18,748,137	Consolidated income before tax expense
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(49,727,759)	(44,454,711)	<i>Less income before tax expense of Subsidiaries</i>
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(20,829,441)	(25,706,574)	Total income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan kerja lain-lain	477,334	(131,451)	<i>Other employee benefits</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	168,473	1,250,803	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyusutan aset tetap	80,865	388,515	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Keuntungan dari transaksi derivatif yang belum direalisasikan	1,016,507	4,496,522	<i>Unrealized gain from derivative transactions</i>
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	(1,305,828)	(640,267)	<i>Unrealized gain on marketable securities</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban bunga	-	466,743	<i>Interest expense</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	107,230	557,356	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(2,000,695)	(1,312,930)	<i>Non-taxable income</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final	(212,111)	(347,798)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(22,497,666)	(20,979,080)	Tax loss of the Company for the year
Rugi fiskal tahun lalu	(180,140,159)	(95,940,724)	<i>Prior years tax losses</i>
Rugi fiskal kumulatif pada akhir tahun - Perusahaan	(202,637,825)	(116,919,804)	Accumulated tax loss carry forward at end of year - Company

Perusahaan tidak melakukan provisi untuk beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

No provision for current income tax was made by the Company for the period ended March 31, 2011, December 31, 2010 and March 31, 2010 because the Company is still in a tax loss position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

		31 Maret 2011/ March 31, 2011			
	31 Desember/ December 31, 2010	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Maret/ March 31, 2011	
<u>Perusahaan</u>					
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					
Rugi fiskal	21,209,614	-	(4,420,339)	25,629,953	<u>Company</u> <u>Deferred Tax Assets</u> Tax losses
Kewajiban imbalan kerja	2,231,891	-	(119,334)	2,351,225	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1,748,119	-	(42,118)	1,790,237	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	928,923	-	(20,216)	949,139	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	26,118,547	-	(4,602,007)	30,720,554	Sub-total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(2,026,840)	-	169,512	(2,196,352)	<u>Deferred Tax Liabilities</u> Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(793,679)	-	399,440	(1,193,119)	Unrealized income from derivative transactions
Sub-jumlah	(2,820,519)	-	568,952	(3,389,471)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	23,298,028	-	(4,033,055)	27,331,083	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	47,386,811	-	(10,769,426)	58,156,237	<u>Subsidiaries</u>
Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih	70,684,839	-	(14,802,481)	85,487,320	Deferred Tax Assets Group - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	(68,060,310)	-	7,529,323	(75,589,633)	Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Manfaat Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			(7,273,158) (187,997)		Deferred Tax Benefit Effect of foreign exchange
Manfaat Pajak Tangguhan Bersih Untuk period 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2011			(7,461,155)		Net Deferred Tax Benefit for periods ended 31 March 2011

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2010/ December 31, 2010

	31 Desember/ December 31, 2009	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	23,985,181	-	(2,775,567)	21,209,614	Tax losses
Kewajiban imbalan kerja	493,860	-	1,738,031	2,231,891	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	771,012	-	977,107	1,748,119	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	296,304	-	632,619	928,923	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	25,546,357	-	572,190	26,118,547	Sub-total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(1,743,612)	-	(283,228)	(2,026,840)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(504,717)	-	(288,962)	(793,679)	Unrealized income from derivative transactions
Sub-jumlah	(2,248,329)	-	(572,190)	(2,820,519)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	23,298,028	-	-	23,298,028	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	69,646,570	-	22,259,759	47,386,811	<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih</u>	92,944,598	-	22,259,759	70,684,839	<u>Deferred Tax Assets Group - Net</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan</u>	(72,175,948)	4,039,278	(76,360)	(68,060,310)	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</u>			22,183,399 285,169		<u>Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Bersih Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010</u>			22,468,568		<u>Net Deferred Tax Expense for year ended 31 December 2011</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Maret 2010/March 31, 2010

	31 Desember/ December 31, 2009	Kumulatif aset/ kewajiban pajak tangguhan atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statements of income	31 Maret/ March 31, 2010	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	23,985,181	-	(2,410,748)	26,395,929	Tax losses
Kewajiban imbalan kerja	493,860	-	32,863	460,997	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	771,012	-	(312,701)	393,433	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	296,304	-	(97,129)	1,083,713	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-jumlah	25,546,357	-	(2,787,715)	28,334,072	Sub-total
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(1,743,612)	-	160,067	(664,784)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(504,717)	-	(1,497,602)	(246,010)	Unrealized income from derivative transactions
Sub-jumlah	(2,248,329)	-	(1,337,535)	(910,794)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	23,298,028	-	(4,125,250)	27,423,278	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	69,646,570	-	(8,115,683)	77,762,253	<u>Subsidiaries</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih</u>	92,944,598	-	(12,240,933)	105,185,531	<u>Deferred Tax Assets Group - Net</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan</u>	(72,175,948)	-	(2,574,504)	(69,601,444)	<u>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries</u>
<u>Manfaat Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs</u>			(14,815,437) 122,133		<u>Deferred Tax Benefit Effect of foreign exchange</u>
<u>Beban Pajak Tangguhan Bersih Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2010</u>			(14,693,304)		<u>Net Deferred Tax Expense for periods ended 31 March 2010</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak statutory yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to income before tax expense, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2011 3 bulan/ months	2010 3 bulan/ months
Laba konsolidasi sebelum beban pajak	28,898,318	18,748,137
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(49,727,759)	(44,454,711)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(20,829,441)	(25,706,574)
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak statutory yang berlaku	5,207,360	6,426,643
Dampak pajak dari beda tetap: Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	500,174	86,950
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	53,028	328,232
Koreksi rugi fiskal	(1,700,699)	(2,460,550)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(26,808)	(139,339)
Beban bunga	-	(116,686)
Manfaat (beban) pajak: Perusahaan	4,033,055	4,125,250
Anak Perusahaan	(21,631,525)	(11,854,473)
Beban Pajak - Bersih	(17,598,470)	(7,729,223)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat direalisasi.

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

	2011 3 bulan/ months	2010 3 bulan/ months
<u>Laba per saham</u>		
Laba yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	9,819,256	8,844,793
Laba per saham dasar	0.0033	0.0030

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (*anti dilutive*) dari saham biasa.

30. INCOME TAX (continued)

c. Deferred Tax (continued)

Consolidated income before tax expense
Less income before tax expense of Subsidiaries
Total income (loss) before tax of the Company
Tax benefit (expense) using statutory tax rates
Tax effects of permanent differences:
Non-taxable income
Income already subjected to final income tax
Adjustment to tax loss
Non-deductible expenses
Interest expense
Tax benefits (expense):
Company
Subsidiaries
Tax Expense - Net

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are recoverable.

31. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 2,941,996,950 shares, representing the weighted average number of shares for the years ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

<u>Earnings per share</u>
Profit Attributable to Equity holders of the Parents
Basic earnings per share

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (*anti dilutive*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

32. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 27 May 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2009 sejumlah AS\$0,0028 per saham atau setara dengan AS\$8,4 juta atau AS\$9,6 juta termasuk bagian dari saham treasuri. Dividen telah dibayar pada bulan Juli 2010.

Tidak ada dividen yang diumumkan dan dibagikan pada periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2011.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Anak Perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Perubahan atas pensiun iuran pasti dari Anak Perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	-	168,227	<i>Beginning balance</i>
Biaya pensiun tahun berjalan	581,988	2,327,952	<i>Pension cost</i>
Kerugian selisih kurs	426	1,703	<i>Loss on foreign exchange</i>
Iuran pensiun yang dibayar dalam tahun berjalan	(582,414)	(2,497,882)	<i>Pension contributions paid</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

32. CASH DIVIDENDS

On May 27, 2010, the stockholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2009 in the amount of US\$0.0028 per share or equivalent to approximately US\$8.4 million or US\$9.6 million including amounts attributable to treasury stock. The dividends were paid in July 2010.

No dividend declared or distributed for the three months period ended March 31, 2011.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Jiwasraya whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The movements of the defined contribution pension plans of the Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

b. *Defined Benefit Pension Plan*

Grup mengakui kewajiban program pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi pasti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group also recognizes defined benefit plan obligations for the employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefits plan is being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.095 dan 2.029 orang pada 31 Maret 2011 dan 2010.

The number of people eligible for the benefits is 1,095 and 2,029 as of March 31, 2011 and 2010, respectively.

i. Analisa kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

i. An analysis of defined benefit plan obligations recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai sekarang kewajiban program pensiun imbalan pasti	95,927,883	92,721,383	<i>Present value of defined benefit plan obligations</i>
Nilai wajar aset program imbalan	(94,703,333)	(84,042,022)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban program pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	1,224,550	8,679,361	<i>Unfunded defined benefit plan obligations</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(664,965)	(664,965)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Kewajiban program pensiun imbalan pasti - bersih (Catatan 19)	559,585	8,014,396	<i>Defined benefit plan obligations-net (Note 19)</i>

ii. Analisa biaya program pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

ii. An analysis of the defined benefit plan costs in the consolidated statements of income is as follows:

	2011 3 bulan/ months	2010 3 bulan/ months	
Biaya jasa kini	2,892,729	2,262,988	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	1,071,214	656,569	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	998,432	1,422,142	<i>Actuarial loss recognized</i>
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(1,034,678)	(2,218,122)	<i>Expected return on plan assets</i>
Lain-lain	(461,688)	(106,438)	<i>Others</i>
Jumlah	3,466,009	2,017,139	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

iii. Analisa mutasi kewajiban program pensiun imbalan pasti di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal tahun	8,014,396	2,166,790	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	3,466,009	16,529,462	Employee benefit costs
Kontribusi pada tahun berjalan	(10,661,311)	(9,916,344)	Contributions for the year
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(145,672)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(259,509)	(619,840)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun (Catatan 19)	559,585	8,014,396	Balance at end of year (Note 19)

iv. Kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tahun 2011 dan 2010 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	6.5% - 9.0%	6.5% - 9.0%	Discount rates
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset: - Portofolio IDR	0% - 6%	0% - 6%	Expected rate of return on assets: - IDR Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO'80	TMI 1999 dan/and CSO'80	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	0.03% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	0.03% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca - kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

iii. An analysis of the movements of defined benefit plan obligations in the consolidated balance sheets is as follows:

iv. The defined benefit plan obligations in 2011 and 2010 were calculated using the following assumptions:

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
 (continued)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan
 Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-
 employment Benefits (continued)

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan
 tersebut masing-masing adalah 928 orang pada 31
 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

The number of people eligible for the benefits is
 928 as of March 31, 2011 and 31 December
 2010, respectively.

i. Analisa kewajiban Undang-Undang
 Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan
 pasca - kerja lainnya yang diakui di dalam
 neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003
 and other post-employment benefits
 obligations recognized in the consolidated
 balance sheets is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca - kerja	15,377,131	14,952,802	<i>Present value of post-employment benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan pasca - kerja yang tidak dilakukan pendanaan	15,377,131	14,952,802	<i>Unfunded post-employment benefits obligations</i>
Jasa masa lalu yang belum diakui Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(89,738) (940,628)	(89,738) (940,628)	<i>Unrecognized past service cost non vested Unrecognized actuarial loss</i>
Jumlah kewajiban imbalan pasca - kerja	14,346,765	13,922,436	<i>Total post-employment benefits obligations</i>

ii. Analisa biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan
 No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya
 pada laporan laba rugi konsolidasi adalah
 sebagai berikut:

ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003
 and other post-employment benefits costs in
 the consolidated statements of income is as
 follows:

	2011 3 bulan/ months	2010 3 bulan/ months	
Biaya jasa kini	410,570	386,876	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	107,298	80,231	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	(747)	20,719	<i>Others</i>
Jumlah	517,121	487,826	<i>Total</i>

iii. Analisa mutasi kewajiban Undang-Undang
 Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan
 pasca - kerja lainnya di neraca konsolidasi
 adalah sebagai berikut:

iii. An analysis of the movements of Labor Law
 No. 13/2003 and other post-employment
 benefits obligations in the consolidated
 balance sheets is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal tahun	13,922,436	4,090,595	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya Undang-Undang Ketenaga- kerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada tahun berjalan	517,121	10,067,043	<i>Labor law No. 13/2003 and other post-employment benefit costs</i>
Imbalan kerja yang dibayarkan	(345,871)	(600,610)	<i>Benefits paid</i>
Dampak selisih kurs	253,079	365,408	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	14,346,765	13,922,436	<i>Balance at end of year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in
 the Indonesian language.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

iv. Kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada tahun 2011 dan 2010 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	6.5% - 9.4%	6.5% - 9.4%	Discount rates
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO'80	TMI 1999 dan/and CSO'80	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	10% tingkat mortalitas/ mortality rate	10% tingkat mortalitas/ mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat Hubungan Istimewa

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte. Ltd., Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS) dan Tomori E&P Ltd. (TEL), adalah anak perusahaan MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah perusahaan asosiasi dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 20%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. Synergia Trading International Pte. Ltd. mempunyai anggota manajemen yang sama dengan Anak Perusahaan (PT Medco Sarana Kalibaru).

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iv. The Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in 2011 and 2010 were calculated using the following assumptions:

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationships

- i. The major stockholder and management of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Medcopapua Industri Lestari are the same as those of the Company.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect controlling shareholders of the Company through Encore Energy Pte. Ltd. Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH) Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), and Tomori E&P Ltd. (TEL) are subsidiaries of MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an associated company whereby the Company has 20% ownership interest.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same key members of management as the Company.
- v. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- vi. Synergia Trading International Pte. Ltd. has the same key member of management of a Subsidiary (PT Medco Sarana Kalibaru).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

It is management's policy that transactions with related parties are undertaken on an arm's length basis, at similar prices and conditions as those done with third parties. A summary of related party accounts and balances is as follows:

	31 Maret/ March 2011		31 Desember/ December 2010		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas					<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	43,179,819	1.92	30,174,615	1.32	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Piutang usaha					Trade receivables
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	43,774,913	1.95	31,674,957	1.39	Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	-	-	16,535,242	0.73	Petro Diamond Ltd., Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-	922,232	0.04	PT Medcopapua Industri Lestari
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	10,497,573	0.47	10,395,446	0.46	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
Piutang lain-lain					Other receivables
Mitsubishi Corporation	-	-	260,000,000	11.41	Mitsubishi Corporation
PT Donggi Senoro LNG	1,747,696	0.08	1,711,030	0.08	PT Donggi Senoro LNG
Tomori E&P Limited	-	-	1,564,976	0.07	Tomori E&P Limited
Jaminan deposito					Security deposit
Synergia Trading International Pte. Ltd.	650,000	0.03	650,000	0.03	Synergia Trading International Pte. Ltd.
<u>Kewajiban</u>					
Uang muka dari pelanggan					Advances from customer
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	8,235,771	0.58	32,238,271	2.20	Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.
Hutang usaha					Trade payables
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-	3,987,300	0.27	Synergia Trading International Pte. Ltd.
Hutang bank					Bank loan
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	612,840	0.04	593,618	0.04	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Transaksi</u>					
Penjualan bersih minyak					<u>Transactions</u> Net oil sales
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	111,446,208	43.68	55,794,540	29.99	Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen Usaha

Grup saat ini bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Kontrak lain dan jasa terkait
- iii. Kimia
- iv. Tenaga listrik
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into two major reportable segments which are the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

a. Business Segment

The Group is presently engaged in the following business activities:

- i. Exploration for and production of oil and gas
- ii. Other contracts and related services
- iii. Chemicals
- iv. Electric power generation
- v. Trading
- vi. Funding for Group operations

Segment information of the Group is as follows:

	31 Maret/March 2011								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	57,357,094	26,605,734	35,821,821	23,908,900	111,446,209	-	-	255,139,758	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	109,708,278	756,937	926,757	223,949	-	-	(111,615,921)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	167,065,372	27,362,671	36,748,578	24,132,849	111,446,209	-	(111,615,921)	255,139,758	<i>Total revenues</i>
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	47,258,669	4,191,415	1,061,837	3,737,737	(3,169,169)	-	-	53,080,489	<i>Segment results</i>
Laba usaha									<i>Income from operations</i>
Keuntungan transaksi derivatif	-	-	-	-	1,907,753	-	-	1,907,753	<i>Gain from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	(614,306)	(33,118)	(995,535)	(2,325,881)	(14,670,686)	-	-	(18,639,526)	<i>Interest expense - net</i>
Beban pendanaan - bersih	(912,721)	(19,414)	(26,175)	(47,270)	(787,521)	-	-	(1,793,101)	<i>Financing charges - net</i>
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	717,647	(136,709)	(1,479,268)	358,105	(6,204,049)	-	-	(6,744,274)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	(1,733)	-	-	-	1,918,374	-	-	1,916,641	<i>Gain (loss) on short-term investments</i>
Bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi - bersih	-	-	(1,788,264)	-	-	-	-	(1,788,264)	<i>Equity in net losses of associated entities - net</i>
Lain-lain - bersih	(161,711)	-	42,944)	517,059	560,308	-	-	958,600	<i>Others - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	46,285,845	4,002,174	(3,184,461)	2,239,750	(20,444,990)	-	-	28,898,318	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Manfaat (Beban) pajak	(21,535,720)	458,808	-	(554,613)	4,033,055	-	-	(17,598,470)	<i>Tax Benefit (expense)</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	(1,076,670)	-	(403,922)	-	-	-	(1,480,592)	<i>Minority interests in net income of consolidated subsidiaries</i>
LABA (RUGI) BERSIH	24,750,125	3,384,312	(3,184,461)	1,281,215	(16,411,935)	-	-	9,819,256	NET INCOME (LOSS)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

31 Maret/March 2011

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Aset segmen	3,157,835,177	80,206,338	243,170,914	224,455,813	1,441,931,409	34,896,470	(2,969,461,393)	2,213,034,728	Segment assets
Investasi saham	629,709	-	4,728,905	3,819,637	283,616,171	-	(283,616,171)	9,178,251	Investments in shares
Investasi proyek	15,895,986	-	-	6,114,739	-	-	-	22,010,725	Investments in projects
JUMLAH ASET	3,174,360,872	80,206,338	247,899,819	234,390,189	1,725,547,580	34,896,470	(3,253,077,564)	2,244,223,704	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,317,420,950	31,053,266	184,152,790	142,944,401	1,241,914,767	217,270,516	(2,714,924,309)	1,419,832,381	Segment liabilities
Pembelian barang modal	22,652,255	1,128,869	3,257	5,953,309	194,863	-	-	29,932,553	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	21,607,474	1,028,425	1,077,391	2,447,052	986,211	-	-	27,146,553	Depreciation, depletion and amortization
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	5,131,333	136,709	3,267,533	160,620	6,681,833	-	-	15,377,577	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	16,399,571	918,646	(3,169,033)	1,202,933	(4,371,450)	-	-	10,980,667	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	238,608,036	(1,683,676)	(181,685)	(29,330,633)	(72,682,477)	-	-	134,729,595	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7,546,863)	(264,727)	(1,408,963)	(5,484,400)	(9,595,379)	-	-	(24,300,332)	Net cash provided by (used in) financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

31 Maret/March 31 2010

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga Listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	69,682,700	23,868,324	18,862,273	17,815,606	55,794,540			186,023,443	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	54,582,028	611,183					(55,193,211)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	124,264,728	24,479,507	18,862,273	17,815,606	55,794,540		(55,193,211)	186,023,443	<i>Total revenues</i>
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	43,032,329	3,810,081	(689,869)	2,881,165	(2,718,093)	(8,986)	(637,318)	45,669,309	<i>Segment results</i>
Laba usaha									<i>Income from operations</i>
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	-	-	(392,587)	-	-	-	-	(392,587)	<i>Equity in net income (losses) of associated entities - net</i>
Beban bunga - bersih	205,395	114,388	(260,889)	(780,903)	(10,701,853)	(4,100,761)	-	(15,524,623)	<i>Interest expense - net</i>
Keuntungan atas Investasi jangka pendek bersih	35,129	-	-	-	(3,971,364)	-	-	(3,936,235)	<i>Gains on short-term investment - net</i>
Biaya pendanaan - bersih	(72,994)	(5,152)	(5,145)	(26,633)	(1,853,383)	(208,490)	-	(2,171,797)	<i>Financing charges - net</i>
Keuntungan dari transaksi derivatif	-	-	-	(198,402)	640,267	-	-	441,865	<i>Gain from derivative transactions</i>
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	1,033,019	(66,571)	(661,201)	1,172,554	(8,064,942)	-	-	(6,587,141)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	875,117	(25000)	(587,264)	271,710	714783	-	-	1,249,346	<i>Others - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	45,107,995	3,827,746	(2,596,955)	3,319,491	(25,954,585)	(4,318,237)	(637,318)	18,748,137	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Manfaat (beban) pajak	(10,492,112)	(378,759)	-	(858,352)	4,000,000	-	-	(7,729,223)	<i>Tax benefit (expense)</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	(872,371)	-	(1,301,750)	-	-	-	(2,174,121)	<i>Minority interests in net earnings of consolidated subsidiaries</i>
LABA (RUGI) BERSIH	34,615,883	2,576,616	(2,596,955)	1,159,389	(21,954,585)	(4,318,237)	(637,318)	8,844,793	NET INCOME (LOSS)

31 Desember/December 31 2010

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
INFORMASI LAIN									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	3,038,264,010	85,942,076	221,921,910	211,678,881	1,854,084,289	68,226,365	(3,230,503,441)	2,249,614,090	<i>Segment assets</i>
Investasi saham	629,709	-	6,517,169	3,819,637	283,541,049	-	(283,541,049)	10,966,515	<i>Investments in shares</i>
Investasi proyek	15,895,986	-	-	1,591,646	-	-	-	17,487,632	<i>Investments in projects</i>
JUMLAH ASET	3,054,789,705	85,942,076	228,439,079	217,090,164	2,137,625,338	68,226,365	(3,514,044,490)	2,278,068,237	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,195,491,933	61,966,384	166,928,610	132,227,411	1,719,321,494	217,270,511	(3,029,968,534)	1,463,237,809	<i>Segment liabilities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

31 Maret/March 31 2010

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pembelian barang modal	25,689,398	-	723,412	5,063,176	646,741	-	-	41,653,662	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	15,269,418	647,848	462,596	1,211,989	1,233,871	-	-	18,825,722	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	17,882,802	299,075	5,989,051	2,758,266	8,370,449	5,662,865	-	40,962,508	<i>Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	11,230,654	1,461,971	(5,423,865)	725,995	(4,391,077)	-	-	3,603,678	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(24,660,124)	(704,484)	(353,632)	(527,903)	6,561,722	-	-	(19,684,421)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	683,189	-	324,389	(12,487,372)	75,853,706	-	-	64,373,912	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:

Pendapatan

Revenues

Segmen geografis	2011	2010	Geographical segment
	3 bulan/months	3 bulan/months	
Indonesia	115,068,154	102,642,933	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	111,446,208	55,794,540	Asia
Timur Tengah	24,493,243	21,362,938	Middle East
Amerika Serikat	4,132,153	6,223,032	United States of America
Jumlah	255,139,758	186,023,443	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Jumlah Aset

<u>Lokasi geografis</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>
Indonesia	4,156,562,109	4,046,348,410
Luar negeri		
Asia	1,350,697,105	1,341,883,043
Timur Tengah	238,589,600	247,287,882
Amerika Serikat	142,774,624	156,593,392
Jumlah	5,888,623,438	5,792,112,727
Eliminasi	(3,644,399,734)	(3,514,044,490)
Setelah Eliminasi	2,244,223,704	2,278,068,237

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Total Assets

<u>Geographical location</u>
Indonesia
Overseas
Asia
Middle East
United States of America
Total
Elimination
After Elimination

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

The Group's activities are concentrated into several major geographic locations (Asia, USA and the Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

Intersegment transaction is set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.

36. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Dolar Amerika):

36. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except US Dollar equivalent):

31 Maret/ March 2010

	Rupiah	Dalam mata uang aslinya/ <i>in original currency</i> (dalam jutaan/ <i>in million</i>)		Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ <i>US\$ equivalent</i> (Full amount)	
		Euro	Lain-lain/ <i>others</i>		
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	140,121	0.01	-	16,098,980	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	24,095	-	-	2,766,658	Short-term investments-net
Piutang usaha	342,120	0.13	0.20	39,552,779	Trade receivables
Piutang lain-lain	719,987	-	-	82,671,596	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	150,739	-	-	17,308,458	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					
Hutang usaha	(87,881)	-	(0.52)	(10,536,862)	Trade payables
Hutang bank	(895,926)	-	-	(102,873,633)	Bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	(1,495,432)	-	-	(171,711,103)	Other long-term payables
Kewajiban Bersih	(1,102,177)	0.14	(0.32)	(126,723,127)	Net Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

36. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 36. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember/December 2010

	Dalam mata uang aslinya/ <i>in original currency</i> (dalam jutaan/ <i>in million</i>)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ <i>US\$ equivalent</i> (Full amount)	
	Rupiah	Euro	Lain-lain/ <i>others</i>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	227,720	0.24	-	25,508,793	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	24,631	-	-	2,739,514	Short-term investments-net
Piutang usaha	273,843	0.22	0.36	30,968,893	Trade receivables
Piutang lain-lain	689,107	-	-	76,644,058	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	162,517	-	-	18,075,553	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	(192,190)	-	(2.93)	(23,299,696)	Trade payables
Hutang bank	(1,855,621)	-	-	(206,386,536)	Bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	(1,494,630)	-	-	(166,236,215)	Other long-term payables
Kewajiban Bersih	(2,164,623)	0.46	(2.57)	(241,985,636)	Net Liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Nilai wajar atas instrumen keuangan

a. Fair values of financial instruments

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2011 :

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated balance sheet as of March 31, 2011:

	Nilai Tercatat <i>Book Value</i>	Nilai Wajar <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	300,269,323	300,269,323	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	220,624,051	220,624,051	Short-term investments - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	28,123,636	28,123,636	Restricted cash in banks
Piutang usaha	172,985,905	172,985,905	Trade receivables
Piutang lain-lain	149,972,586	149,972,586	Other receivables
Aset derivatif	1,155,971	1,155,971	Derivative assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	4,629,620	4,629,620	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	16,351,489	16,351,489	Restricted cash in banks
Investasi saham	3,760,000	3,760,000	Investment in shares of stock
Aset derivatif	4,411,108	4,411,108	Derivative assets
Aset lain-lain	2,782,906	2,782,906	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	905,066,595	905,066,595	Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat <i>Book Value</i>	Nilai Wajar <i>Fair Value</i>
Kewajiban Keuangan		
Kewajiban lancar		
Hutang bank	76,962,641	76,962,641
Hutang usaha	110,048,750	110,048,750
Hutang lain-lain	42,306,853	42,306,853
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	27,336,614	27,336,614
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Hutang bank	92,453,660	92,453,660
- Wesel jangka menengah	67,759,098	67,759,098
- Kewajiban derivatif	484,612	484,612
Kewajiban tidak lancar		
Hutang jangka panjang		
- Hutang bank	490,533,864	485,230,687
- Wesel jangka menengah	81,719,600	83,602,884
- Obligasi Rupiah	171,711,102	178,301,063
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	55,837,247	55,837,247
Kewajiban imbalan pasca - kerja	14,346,765	14,346,765
Hutang lain-lain	6,403,921	6,403,921
Jumlah Kewajiban Keuangan	1,237,765,836	1,241,075,795

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

<i>Financial Liabilities</i>
<i>Current liabilities</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued expenses and other provisions</i>
<i>Current maturities of long-term debt</i>
<i>Bank loans -</i>
<i>Medium-term notes -</i>
<i>Derivative liabilities -</i>
<i>Non-current liabilities</i>
<i>Long-term debt</i>
<i>Bank loans -</i>
<i>Medium-term notes -</i>
<i>Rupiah bonds -</i>
<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
<i>Post-employment benefits obligations</i>
<i>Other payables</i>
Total Financial Liabilities

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan nilai saat ini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan kewajiban lancar seperti disajikan pada tabel di atas, kecuali derivatif, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain jangka panjang adalah sebesar nilai wajarnya sehubungan dengan jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. Financial instruments carried at fair value

Derivative instruments are determined by present value of future cash flow based on its term and condition

ii. Financial instruments with carrying values approximating their fair values

All current assets and current liabilities listed above, excluding derivatives, as well as non-current restricted cash in banks and other receivables approximate their fair values due to the short-term maturity and nature of such financial instruments.

iii. Financial instruments recorded at acquisition cost

Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari hutang jangka panjang (hutang bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah), kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area, dan kewajiban imbalan pasca - kerja dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan hutang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

b. Manajemen Risiko

Kewajiban keuangan utama Grup meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

iv. Financial instruments carried at amortized cost

The fair values of long-term debt (bank loans, medium-term notes, Rupiah bonds), asset abandonment and site restoration obligations, and post-employment benefit obligations are determined based on discounted cash flows method.

v. Other financial instruments

The fair values of non-current other receivables, other assets and other payables listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.

b. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel dibawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo, dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

31 Maret/ March 2011
 (dalam ribuan AS\$/in thousand US\$)

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Hutang bank	(169,416)	(277,323)	(155,115)	(58,096)	(659,950)	Bank loans
Obligasi rupiah	-	(58,737)	(112,974)	-	(171,711)	Rupiah bonds
Wesel jangka menengah	(67,759)	(21,890)	(59,830)	-	(149,479)	Medium-term notes
Aset derivatif	1,156	3,704	707	-	5,567	Derivative assets
Kewajiban derivatif	(485)	-	-	-	(485)	Derivative liabilities

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang di revisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing and are therefore not subject to interest rate risk.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group maintains its accounts in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak swap dan *forward* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan (Catatan 20).

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

To manage foreign exchange rate risks, the Group enters into several swap contracts and forward contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the current year consolidated statement of income (Note 20).

iii. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts. The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 5 and 6.

iv. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flow, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub, sehingga risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi.

38. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil masing-masing dengan BPMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management (continued)

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

38. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with BPMIGAS. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum (FTP)* sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation (DMO)* dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

38. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia
(continued)

i. Production Sharing Contracts (PSC) -
Indonesia (continued)

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**38. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

**38. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

a. Production Sharing Arrangements – Indonesia
(continued)

ii. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by Pertamina and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

iii. Technical Assistance Contracts (TAC) -
Indonesia

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.

Contractors are obliged to pay a production bonus to BPMIGAS if certain production levels are attained.

**38. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan usulan dari masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

Komitmen pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar AS\$124 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Tunisia, Yemen dan Kamboja, dan kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

**38. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia
(continued)

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installations from the Contract Area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.

The Group currently has 12 PSCs, 1 TAC and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of March 31, 2011 is US\$124 million.

b. Production Sharing Arrangements - International

The Group has production sharing arrangements in Libya, Tunisia, Yemen and Cambodia, and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara/ Country	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi/ Production Sharing Agreement, Concession	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Anak Perusahaan/ Subsidiary
Medco Tunisia Anaguid Ltd.	Blok/Block Anaguid	Tunisia	2 tahun untuk eksplorasi/ 2 years for exploration	Berupa pajak sebesar 50%/ In the form of tax of 50%	Pendapatan dari jumlah produksi setelah pajak 50%/ Proceeds from total production net after tax of 50%
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun/ years	96,02% dari keuntungan/ 96.02% of profit oil	3,98% dari keuntungan/ 3.98% of profit oil
Medco International Venture Ltd.	Blok/Block 47	Libya	5 tahun/ years	86,3% dari jumlah produksi/ 86.3% of total production	13,7% dari jumlah produksi/ 13.7% of total production
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok/Block 82	Yemen	20 tahun/ years	80% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	20% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**38. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara/ Country	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi/ Production Sharing Agreement, Concession	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Anak Perusahaan/ Subsidiary
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok/Block 83	Yemen	20 tahun/ years	75% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	25% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2011 adalah sebesar AS\$142 juta.

**38. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

b. Production Sharing Arrangements - International
(continued)

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of March 31, 2011 is US\$142 million.

**39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada bulan Februari 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk pembelian 70% saham PT Universal Batam Energi (UBE) sebesar Rp999 milyar. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2010.
- ii. Pada bulan Juli 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Multi Sakadaya untuk pembelian 85% saham PT Elnusa Prima Elektrika dan PT Multidaya Prima Elektrindo.
- iii. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS) memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili.

Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%, TEL-20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

**39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Major Acquisitions and Transfers

- i. *In February 2010, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement for the acquisition of 70% equity in PT Universal Batam Energi (UBE) for Rp999 billion. This agreement took effect in February 2010.*
- ii. *In July 2010, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Multi Sakadaya for the acquisition of 85% equity in PT Elnusa Prima Elektrika and PT Multidaya Prima Elektrindo.*
- iii. *Initially, the Group, through PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS), had a 50% working interest in the Senoro-Toili PSC.*

In December 2010, MEPTS signed an agreement for the transfer of a 20% undivided interest in Senoro-Toili Production Sharing Contract to Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary of the Group. In December 2010, BPMIGAS granted confirmation on such working interest transfer, therefore, the composition of working interest ownership subsequent to the transfer becomes MEPTS-30%, TEL-20% and PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- iii. Pada bulan yang sama, Grup menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar AS\$260 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh kondisi penjualan telah terpenuhi dan divestasi atas TEL yang memiliki 20% hak partisipasi berlaku efektif. Grup mengakui keuntungan atas divestasi di 2010 sebesar AS\$250 juta. Grup menerima pembayaran dari divestasi tersebut sebesar AS\$260 juta di bulan Januari 2011.

Sejak tanggal efektifnya divestasi ini, TEL dan aset dan kewajiban terkait dengan 20% hak partisipasi di KKS Blok Senoro Toili tidak lagi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup, dan sebagai konsekuensi, cadangan terbukti minyak dan gas bumi Grup menurun sebesar 45.376 MBOE (ribu barel setara minyak) karena dikecualikannya cadangan terkait dengan divestasi hak partisipasi.

- iv. Pada bulan Februari 2011, MPI, sebagai pembeli, menandatangani perjanjian Jual Beli Saham dengan Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% saham Medco Gajendra Power Service (MGPS) sebesar AS\$19 juta. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini maka Grup memiliki 100% saham di MGPS. MGPS memiliki 80,1% saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

- iii. In the same month, the Group signed an agreement for the divestment of 100% equity of TEL to Mitsubishi Corporation (MC) for US\$260 million. As of December 31, 2010, all the sale conditions had been fulfilled and the divestment of TEL became effective. The Group recognized a gain on divestment in 2010 of US\$250 million. The Group received the payment of US\$260 million for such divestment in January 2011.

At the effective date of the divestments, TEL and the assets and liabilities associated with the 20% working interest in Senoro-Toili PSC were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's proved oil and gas reserves declined by 45,376 MBOE (thousand barrel oil equivalent) due to exclusion of the reserves associated with the divested working interest.

- iv. In February 2011, MPI, as buyer, signed a Share Sale and Purchase Agreement with Gajendra Adhi Sakti (GAS), as seller, for the acquisition of 49% equity in Medco Gajendra Power Service (MGPS) in the amount of US\$19 million. This agreement took effect in February 2011. With the effectivity of this agreement, the Group owns 100% equity in MGPS. MGPS owns 80.1% equity in PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- v. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue), dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk dari Sampang PSC, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis bersih sebesar 25% dari Lapangan Jeruk. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun Otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan minyak dan gas bumi lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana tersebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "*economic agreement*".

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

- v. In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (*economic agreement*) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) - involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interests in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue respectively are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos which is the operator of the PSC. In accordance with the *economic agreement*, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.

Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.

In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.

Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "*economic agreement*".

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

vi. Pada tahun 2011 dan 2010, Direksi Perusahaan telah dan tetap melanjutkan program optimalisasi aset melalui pelepasan sebagian atau seluruh aset-aset tertentu Grup. Program optimalisasi aset ini adalah atas aset/anak usaha tertentu antara lain PT Medco Power Indonesia, Medco Energi Global Pte. Ltd., dan atas beberapa PSC yang dimiliki oleh Grup. Dengan program ini diharapkan Grup dapat memaksimalkan nilai dan mengurangi risiko dari aset-aset tersebut.

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

vi. In 2011 and 2010, the Company's Directors have undertaken and continue to undertake asset optimization program through partial or complete divestments of certain assets of the Group. This optimization program pertains to some of the Group's subsidiaries/assets amongst others, PT Medco Power Indonesia, Medco Energi Global Pte. Ltd., and some of the Group's PSCs. Through this optimization program, the Group expects to be able to maximize the value and to reduce the risks relating to those assets.

b. Gas Supply Agreements

The significant existing Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreements of the Group as of December 31, 2010 are as follows:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus/ August 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU./ <i>Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD) at an average price of US\$3.59/MMBTU.</i>	15 tahun/years. Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian./ <i>In accordance with terms and conditions as stated in the agreement.</i>
PT Mitra Energi Buana	24 Juli/ July 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$3,59/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD at an agreed price ranging from US\$2.65/MMBTU to US\$3.59/MMBTU.</i>	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dulu./ <i>7 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari/ January 2006 dirubah terakhir dengan perjanjian/ last amended with agreement dated 1 Februari/ February 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 13.860 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$4,83/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas involving 13,860 BBTU at an agreed price ranging from US\$4.17/MMBTU to US\$4.83/MMBTU.</i>	5 tahun/years.
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari/ January 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS\$2,3/MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 14.5 BBTUD during the contract term, at an agreed price of US\$2.3/MMBTU.</i>	6 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah terpenuhi./ <i>6 years or when such quantity has been fully supplied.</i>
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April/ April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73 MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD with an agreed gas price of US\$2.73 MMBTU.</i>	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati dipenuhi./ <i>4 years or when such quantity has been fully supplied.</i>
PT Pertamina (Persero)	16 Januari/ January 2004 Perjanjian dirubah beberapa kali dan terakhir/ the agreement has been amended several times the latest on 1 Januari/ January 2010	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian./ <i>Commitment to deliver and sell LPG pursuant to the conditions set forth in the agreement.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dahulu./ <i>5 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19 Juli/ July 2003	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7,3 BBTUD dan harga gas sebesar AS\$1,15/MMBTU untuk satu tahun pertama pengiriman. Setelah itu, harga gas dihitung berdasarkan rumus sesuai kontrak. Sejak Desember 2007 tidak ada penyerahan gas lebih lanjut./ <i>Commitment to supply and sell 7.3 BBTUD of gas at a gas price of US\$1.15/MMBTU in the first year of delivery. Subsequently, the gas price will be calculated based on a formula stated in the contract. Gas delivery has been discontinued since December 2007.</i>	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>9 years or until such quantity has been fully supplied.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember/ December 2003 dan terakhir dirubah dengan perjanjian/ <i>and last amended with agreement dated</i> 17 Maret/ March 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$4,86/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas for December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD for April 2010 to May 2013 and at a gas price ranging from US\$4.32/MMBTU to US\$4.86/MMBTU.</i>	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>10 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember/ December 2002 dan dirubah dengan perjanjian/ <i>and amended with agreement dated</i> 12 Desember/ December 2004	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU dan harga gas sebesar AS\$2,376/MMBTU sampai dengan AS\$2,506/MMBTU untuk tahun pertama dan AS\$2,685/MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian./ <i>Commitment to supply and sell 56,182 BBTU of gas at a gas price ranging from US\$2.376/MMBTU to US\$2.506/MMBTU for the first year and at US\$2.685/MMBTU for the second year until the end of the contract.</i>	11 tahun/years.
PT Pertamina EP	19 Februari/ February 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.395,96 MMBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/MMBTU./ <i>Commitment to buy 1,395.96 MMBTU of gas with agreed price ranging from US\$3.94/MMBTU to US\$4.43/MMBTU.</i>	27 April 2009 sampai dengan 27 Nopember 2013, atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>April 27, 2009 up to November 27, 2013, or until such quantity in ageement has been fully supplied.</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus/ August 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok South Sumatra Extension./ <i>Commitment to supply maximum of 0.5 BBTUPD of gas produced from South Sumatra Extension Block.</i>	September 2009 sampai dengan Nopember 2013./ <i>September 2009 up to November 2013.</i>
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari/ January 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun./ <i>Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas at a price of US\$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.</i>	10 tahun/years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus/ August 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak AS\$8,073 juta./ <i>Commitment to supply 2.5 BBTUPD of gas produced from the Temelat Field with contract value estimated at US\$8.073 million.</i>	10 tahun sejak April 2011./ <i>10 years starting from April 2011.</i>
PT PLN Tarakan	1 April/April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta./ <i>Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas at average gas price during contract period of US\$ 3.98/MMBTU with total value of US\$37.49 million.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>5 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember/ December 2009	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok Sumatra Selatan dan Tengah sebanyak 14 ribu BBTU dan nilai maksimum sejumlah AS\$60,7 juta./ <i>Commitment to supply natural gas from Keramasan Field in South and Central Sumatra with total gas volume of 14 thousand BBTU at a maximum value of US\$60.7 million.</i>	Desember 2009 sampai dengan Nopember 2011./ <i>December 2009 up to November 2011.</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret/ March 2007 terakhir dirubah pada tanggal/ last amended on 8 Februari/ February 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas involving 48.6 BBTUD at an agreed price ranging from US\$4.93/MMBTU to US\$5.18/MMBTU.</i>	Sampai berakhirnya kontrak PSC atau sampai kuantitas yang disepakati telah terpenuhi./ <i>Until PSC contract expires or such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember/ December 2009 terakhir dirubah pada tanggal/last amended on 15 April /April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU./ <i>Commitment to supply natural gas from Singa Field in Lematang Block with the total gas volume of 53 thousand BBTU at an agreed price ranging from US\$5.20/MMBTU to US\$5.57/MMBTU.</i>	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan Maret 2010./ <i>3 years and 2 months starting March 2010.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Malaka			
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember/ December 2007 terakhir dirubah pada tanggal/last amended on 12 November/ November 12, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga AS\$6,50 + 0,35 x (bulk urea prilled price - 425/34) per MMBTU./ Commitment to supply 110 BBTUD of gas at a selling price of US\$6.50 + 0.35 x (bulk urea prilled price - 425/34) per MMBTU.	32 bulan setelah 12 Nopember 2010./ 32 Months after November 12, 2010.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April/ April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,3 BBTUD dengan estimasi nilai kontrak AS\$565,99 juta./ Commitment to supply 14.3 BBTUD of gas with an estimated total value of US\$565.99 million.	17 tahun/years.
PT Medco E&P Tomori			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari/ January 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC)./ Commitment to supply 227 BBTUD of gas with the price calculated based on certain agreed formula expressed in US\$/MMBTU using the value of the Japan Crude Cocktail (JCC) as basis.	15 tahun/years (dimulai sejak tanggal operasi kilang LNG)./ (starting from the date of commercial operations of the LNG Plant).
PT Medco E&P Simenggaris			
PT Pertamina Gas dan/and PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus/ August 2009 dirubah pada tanggal 20 Mei 2010/amended on May 20,2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Sembakung Selatan./ Commitment to supply a maximum of 28.85 BBTUPD of gas produced from South Sembakung Field.	11 tahun sejak kwartal 4 tahun 2011./ 11 years starting from the fourth quarter of 2011.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

i. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), dimana Grup antara lain telah setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian Pembayaran Di Muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS\$130 juta (*gross*), yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

Penunjukan Mitsubishi sebagai pembeli dilakukan melalui tender terbuka tapi terbatas, dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (*O&M Agreement*) yang ditandatangani oleh Konsorsium Fortum dan Grup dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada tahun 2005, suatu Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC) didirikan sebagai Operator atas pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam *O&M Agreement* dengan jangka waktu 23 tahun. Untuk tujuan ini, pada bulan April 2006, didirikan PT TJB Power Services (TJBPS), anak perusahaan, yang akan bertindak sebagai Operator tersebut.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

i. Crude Oil Transaction

In December 2008, the Group entered into a Crude Oil Sale and Purchase Agreement with Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), whereby the Group agreed to, among others, supply crude oil of approximately 250,000 barrels per month effective January 1, 2009 to December 31, 2011 at a price based on *Indonesian Crude Price (ICP)* of *Sumatra Light Crude (SLC)* plus a certain premium per barrel as stated in the agreement. On the same date, the Group entered into a Prepayment Agreement with PDS in relation to such crude oil sale, whereby the Group received an advance of US\$130 million (*gross*), which is recorded as advances from customer. Revenue is recognized upon actual delivery of crude oil to PDS.

PDS is a wholly-owned subsidiary of Mitsubishi Corporations which is an indirect shareholder of the Group.

The appointment of Mitsubishi as the buyer of crude oil was conducted through an open but limited tender, with certain established criteria.

ii. Operation and Maintenance Agreement

Under an Operation and Maintenance Agreement (*O&M Agreement*) entered into by the Consortium of Fortum and the Group with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) in 2005, a Special Purpose Company was established to be the Operator of the Tanjung Jati B coal fired steam power plant and be responsible for the execution of the services as stated in the *O&M agreement* for 23 years. For this purpose, in April 2006, PT TJB Power Services (TJBPS), a subsidiary, was established to undertake the role as the Operator.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued) 39.

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

Atas jasa operasi dan pemeliharaan tersebut, TJBPS memperoleh *fee* tahunan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS selama masa kontrak, yang akan disesuaikan dengan tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat operasi di masa depan.

iii. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana MEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas Bahan Bakar Ganda, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2004.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang terdiri dari komponen modal investasi, bahan bakar, serta pemeliharaan dan *overhead*.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana DEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas dan *Chiller*, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 12 tahun sampai dengan 2018 (yang diperpanjang menjadi 15 tahun sampai dengan 2025) sejak tanggal operasi komersial mesin *Combined Cycle*. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2005 dan 2006.

c. Other Agreements (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreement (continued)

For the operation and maintenance services, TJBPS earns annual fees in Rupiah and US Dollars throughout the contract term, which are adjusted in line with inflation, exchange rates and the level of future operations.

iii. Power Purchase Agreements

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), a subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein MEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator Dual Fuel units, and PLN Batam is required to purchase the electricity generated by the units. The units commenced operations in 2004.

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices which comprise of capital investment, fuel, maintenance and overhead components.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), a subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein DEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator units and *Chiller*, and PLN Batam is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 12 years until 2018 (which was extended to 15 years until 2025) commencing from the commercial operation date of *Combined Cycle Plant*. The units commenced operations in 2005 and 2006.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (lanjutan)

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

- v. Pada bulan Juli 2010, Grup mengakuisisi 85% saham PT Energi Prima Elektrika (EPE). EPE memiliki Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (PLN WS2JB), dimana MPE berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Mesin Gas dan PLN WS2JB berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 20 tahun sampai dengan 2026 sejak tanggal operasi komersial.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN WS2JB wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian

- vi. Pada bulan Juli 2010, Grup mengakuisisi 85% saham PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE). MPE mengadakan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (PLN WS2JB), dimana MPE berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Mesin Gas dan PLN WS2JB berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 20 tahun sampai dengan 2028 sejak tanggal operasi komersial.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN WS2JB wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

39. SIGNIFIKANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND OBLIGATIONS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iv. Power Purchase Agreements (continued)

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement.

- v. *In July 2010, the Group acquired 85% shares PT Energi Prima Elektrika (EPE). EPE has a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (PLN WS2JB), wherein MPE is required to procure, operate and maintain 2 Gas engines Generator units, and PLN WS2JB is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 20 years until 2026 commencing from the commercial operation date.*

Under the Agreement, PLN WS2JB is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement

- vi. *In July 2010, the Group acquired 85% shares PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE). MPE has a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (PLN WS2JB), wherein MPE is required to procure, operate and maintain 2 Gas engines Generator units, and PLN WS2JB is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 20 years until 2028 commencing from the commercial operation date.*

Under the Agreement, PLN WS2JB is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

vii. Perjanjian Sewa Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Perusahaan akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian, yang akan dibebankan selama dua tahun setelah tanggal pengiriman pesawat.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengalihkan pesawat, mematuhi peraturan yang berlaku, memberikan pemberitahuan tertulis secara cepat kepada Airfast apabila terdapat litigasi terhadap Grup yang berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban sewa.

Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (dahulu Bawean Petroleum Limited), anak perusahaan yang dimiliki penuh, menandatangani perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte. Ltd. untuk perolehan pesawat yang semula disewa dari Airfast tersebut dengan nilai sebesar AS\$14 juta.

Dengan pembelian pesawat tersebut maka grup tidak lagi memiliki sewa guna keuangan dengan Airfast.

viii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte. Ltd. (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan Coal Bed Methane (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

vii. Aircraft Leasing Agreement

In May 2006, the Group entered into a Charter Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) whereby the Company shall lease an aircraft from Airfast for ten years from the delivery date of the aircraft. Under the Agreement, the Company shall pay monthly rental fees and service fee which shall be based on service fee arrangements chargeable for two years after the delivery date of the aircraft.

Under the terms and conditions of this long-term obligation, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, transferring the aircraft, complying with the local regulations, giving prompt written notice to Airfast of any litigation against the Group that might affect its ability to perform its obligations under the lease.

In January 2011, Fortico International Limited (formerly known as Bawean Petroleum Limited), a wholly-owned subsidiary, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Investment Pte. Ltd. for the acquisition of an aircraft which was previously leased from Airfast at a total value of US\$14 million.

With the aircraft acquisition, the Group no longer has a finance lease arrangement with Airfast.

viii Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

In February 2009, the Group through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte. Ltd. (Arrow), has signed a Heads of Agreement (HOA). The Group and Arrow will cooperate to explore for and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Group's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interests.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

viii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM)

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani CBM *Production Sharing Contract* dengan Dart Energy Pte. Ltd. (dahulu Arrow) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

ix. Kontrak Konstruksi

Pada bulan September 2009, PT Mitra Energi Batam telah menandatangani Kontrak Konstruksi dengan Hyundai Engineering Co., Ltd. dan Kontrak Pasokan dengan Mitsui & Co. Plant Systems Ltd. sehubungan dengan pembangunan 19,764 kW *Add-on Combined Cycle Power Plant* di Batam. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah terpenuhi. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum semua kondisi dan syarat tersebut terpenuhi, sehingga transaksi ini belum efektif.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy Pte. Ltd tengah melakukan finalisasi atas Kontrak Operasi Bersama agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

x. Perjanjian Pembangunan Proyek

Pada bulan Oktober 2009, PT Medco Power Indonesia menandatangani Perjanjian Pembangunan Proyek dengan PT Universal Batam Energy (UBE) dimana para pihak sepakat untuk bekerjasama dalam proyek penyaluran gas alam ke Pulau Batam dan pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga gas 120 MW. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah terpenuhi.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

viii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

The Group and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy Pte. Ltd. (previously Arrow) to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatra.

ix. Construction Contracts

In September 2009, PT Mitra Energi Batam entered into a Construction Contract with Hyundai Engineering Co., Ltd. and Supply Contract with Mitsui & Co. Plant Systems Ltd. in relation with the construction of a 19.764 kW Add-on Combined Cycle Power Plant in Batam. The above transaction will become effective after all terms and conditions as stated in the agreement are met. As of the date of completion of the consolidated financial statements, certain conditions have not been met, as such, the agreement has not yet taken effect.

The Group and Dart Energy Pte. are now finalizing the Joint Operating Agreement aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

x. Project Development Agreement

In October 2009, PT Medco Power Indonesia entered into a Project Development Agreement with PT Universal Batam Energy (UBE) wherein all parties agreed to supply natural gas to Pulau Batam and to build a 120 MW gas electric power plant. The above transaction will become effective after all terms and conditions are met.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xi. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Kapital Asia Company Ltd, Julius Baer, Barclays dan UBS AG (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan, dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksa dana dan efek lainnya.

Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset bersih dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Bersih portofolio investasi. Jumlah aset bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$217 juta pada tanggal 31 Maret 2011. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasi (Catatan 4).

xii. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Meta Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kwartalan dan dibayar di muka.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$17,5 juta yang merupakan biaya sewa untuk 3 tahun.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xi. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with Kapital Asia Company Ltd, Julius Baer, Barclays and UBS AG (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Accordingly, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to US\$217 million as of March 31, 2011. These are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated balance sheets (Note 4).

xii. Building Rental

The Group has signed a lease agreement with PT Api Meta Graha to rent The Energy Building for 5 years starting mid-2009. The rental is paid on a quarterly basis and paid in advance.

The remaining rental commitment on The Energy Building amounts to US\$17.5 million which represents the rental cost in the next 3 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiii. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup, telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamendemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

xiv. Perjanjian Kerjasama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG, yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

xv. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BPMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok South & Central Sumatra (S&CS), Blok A dan Bawean.

Perpanjangan PSC S&CS berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033, dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031, dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xiii. LNG Sale and Purchase Agreement

In October 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), in which the Group owns a 20% equity, signed an Amended and Restated Heads of Agreement for LNG Sale and Purchase (A&R LNG HOA) with Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Pursuant to the A&R LNG HOA, Chubu will purchase 1 million tons of LNG per annum from DSLNG for a 13-year period beginning from 2014. The LNG will be produced by DSLNG's LNG plant starting in 2014.

xiv. Joint Venture to market LNG Agreement

In October 2010, the Group and its partners in downstream Senoro Gas Development Project and the shareholders of DSLNG, namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed a Marketing Joint Venture Heads of Agreement (MJV HOA) with Chubu. Pursuant to the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will establish a joint venture to market LNG purchased by Chubu and to be diverted to other potential buyers.

xv. PSC Extension

In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through the Upstream Oil and Gas Supervisory Agency (BPMIGAS) approved the extensions of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South & Central Sumatra (S&CS), Block A and Bawean.

The extension of S&CS PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 up to November 27, 2033, with commitment value of US\$24 million.

The extension of Bawean PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from February 12, 2011 up to February 11, 2031, with commitment value of US\$50.5 million.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xv. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

40. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), anak perusahaan, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 milyar. Bagian Group adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sebesar sekitar Rp1,99 milyar.

Pengadilan Negeri Idi telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

39. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xv. PSC Extension (continued)

The extension of Block A PSC was also concurred with by the Government of Aceh in line with the Law No. 11 Year 2006 on the Governing of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.

40. CONTINGENCIES

a. Litigation

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC

In September, 2008, Hamzah Bin M. Amin and 5 other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E&P Malaka (Defendant), a subsidiary, alleging that land erosion from the exploration activities by Asamera Oil, the previous owner of the Block A PSC in Alur Rambong I well, resulted in material damage to the Plaintiffs' land. The case was registered at Idi District Court. The Plaintiffs demand that the Defendant, as the operator of Block A, should pay compensation from land erosion totaling approximately Rp4.8 billion. The Group's portion is 41.67% (in line with participating interests in Block A PSC) of the possible total compensation, or approximately Rp1.99 billion.

The District Court has issued its decision ordering the defendant to return the rice field in its original condition.

Responding to the ruling, the plaintiff and defendant are now seeking to cassation at the Supreme Court level.

40. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pengadilan masih berlangsung, dan oleh karenanya keputusan pengadilan belum dikeluarkan atau belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

- ii. Terkait proses pemilihan calon mitra investasi pada Proyek Donggi Senoro di tahun 2005, Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) dan Mitsubishi Corporation, diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 milyar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri tersebut. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

40. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC (continued)

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the litigation process is still ongoing and no decision has yet been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation. Nevertheless, management believes that the legal claim is without merit, and as such the Group has not made any provision for the claim.

- ii. In relation with the process of partner's selection to invest in the Donggi-Senoro Project in 2005, the Commissioners' Panel of Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided on January 5, 2011, that the Group, together with its business partners, PT Pertamina (Persero) and Mitsubishi Corporation, have allegedly violated the Articles 22 and 23 of the Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition (Law No. 5/1999).

In its decision, the KPPU Commissioners' Panel, among other matters, imposed on the Group an administrative penalty in the amount of Rp6 billion. However, the Commissioners' Panel's decision does not nullify or stop the ongoing business consensus and even recommends to the Government to encourage the Donggi-Senoro Project to be accomplished within the planned project time frame.

In regard to the KPPU's decision which is not yet legally final and binding (*in kracht van gewijsde*), on January 31, 2011, pursuant to the Law No. 5/1999, the Group officially filed an objection to the South Jakarta District Court.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the investigation process for the objection to the KPPU decision is still ongoing in the District Court. At this stage, management is unable to assess the ultimate outcome of such litigation process. Nevertheless, management believes that the decision issued by the Commissioners' Panel on the Group has no strong legal merit, and as such, the Group has not made any provision for the litigation process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Partner Joint Venture

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan *partner joint venture* secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui bisa memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen yakin bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim-klaim yang ada.

c. Kewajiban Kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,6 juta dan AS\$19,7 juta masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of The Interior Minerals Management Service (MMS)* dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

40. CONTINGENCIES (continued)

b. Government and Joint Venture Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint venture partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2010, management believes that the Group has strong positions against these claims, and therefore no significant provisions have been made for these claims.

c. Surety Obligations

*Medco Energy US LLC is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$19.6 million and US\$19.7 million as of March 31, 2011 and 2010, respectively, relative to bonds issued on Medco's behalf to the United States Department of the Interior Minerals Managements Service (MMS) and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the Company will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain *Plugging and Abandonment* obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Periode yang berakhir 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
For the periods ended March 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. KEWAJIBAN PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi kewajiban restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
Indonesia		
Saldo awal	55,803,875	31,450,110
Penambahan selama tahun berjalan	5,776,105	25,258,825
Penjualan anak perusahaan	-	(905,060)
Saldo akhir	61,579,980	55,803,875
Rekening yang dicadangkan	(24,368,095)	(23,338,240)
Saldo akhir - bersih	37,211,885	32,465,635
Amerika Serikat (AS)		
Saldo awal	18,240,279	16,804,391
Penambahan selama tahun berjalan	385,083	1,435,888
Saldo akhir	18,625,362	18,240,279
Jumlah	55,837,247	50,705,914

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal neraca telah cukup untuk menutup semua kewajiban yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Grup mempunyai rekening yang dicadangkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas masing-masing sebesar AS\$24,4 juta dan AS\$23,3 juta pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Mulai tahun 2010, Grup menyajikan kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area secara neto dengan rekening yang dicadangkan (*escrow account*) sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

41. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movements in site restoration and abandonment obligations are presented below:

	Indonesia
Beginning balance	31,450,110
Additions during the year	25,258,825
Divested subsidiaries	(905,060)
Ending balance	55,803,875
Escrow account	(23,338,240)
Ending balance - net	32,465,635
United States of America (US)	
Beginning balance	16,804,391
Additions during the year	1,435,888
Ending balance	18,240,279
Total	50,705,914

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the balance sheet dates are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The Group has escrow accounts in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia amounting to US\$23.3 million and US\$23.3 million as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Starting in 2010, the Group presents asset abandonment and site restoration obligations net of the applicable escrow accounts as required under PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", which became effective starting on January 1, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

42. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki eksplorasi minyak dan gas bumi dan kontrak kerjasama operasi di Libya, Yaman dan Tunisia dan kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Tunisia dan Libya, dan merambat ke Yaman dan Oman.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, operasi di Tunisia (dimana Grup merupakan mitra non-operasional) telah kembali normal, dan situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki efek yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Karena kerusuhan yang sedang berlangsung di Libya, Grup menghentikan sementara operasi di negara itu dan memulangkan seluruh karyawan non-Libya dan keluarga mereka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, situasi darurat masih berlangsung dan karenanya operasi Grup di Libya belum dilanjutkan. Pada tanggal 31 Maret 2011, Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$155 juta atau 6,6% dari jumlah aset konsolidasi Grup pada tanggal tersebut. Secara substansial pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud diatas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki dibawah tanah. Oleh karena itu, aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan yang sedang berlangsung. Manajemen memonitor situasi di Libya, dan bermaksud untuk melanjutkan operasi apabila keadaan sudah aman bagi karyawan Grup. Saat ini, tidak dimungkinkan untuk memprediksi hasil akhir dari situasi politik dan keamanan di Libya, manajemen Grup berkeyakinan bahwa proyek minyak masih ekonomis dan dapat terealisasi.

42. MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA

The Group has oil and gas exploration and production joint venture contracts in Libya, Yemen, and Tunisia, and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Tunisia and Libya, and to a lesser extent in Yemen and Oman.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the operation in Tunisia (whereby the Group is a non-operating partner) has returned to normal, and the situations in Yemen and Oman have not had any significant effects on the Group's operations in those countries.

Due to the ongoing civil unrest in Libya, the Group has suspended operations in that country and repatriated all of its non-Libyan employees and their families. As of the completion date of these consolidated financial statements, the emergency situation is still ongoing and therefore the Group's operations in Libya have not resumed. As of March 31, 2011, the Group has total capitalized exploration expenditures of US\$155 million or 6.6% of the Group's total consolidated assets as of that date. The expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily sub-surface well equipment, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated sub-surface well equipment) are not exposed to the ongoing disturbances. The management is closely monitoring the situation in Libya, and intends to resume or continue operations when it is safe for the Group's personnel to do so. While it is not presently possible to determine the ultimate outcome of the political and security situation in Libya, the Group management is confident that its oil project remains to be economically viable and realizable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- i. Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 100 juta dalam jangka waktu 5 tahun.
- ii. Pada bulan April 2011, Medco LNG Indonesia (MLI) anak perusahaan, melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman dengan Mitsubishi Corporation sebesar AS\$ 10,2 juta dari total fasilitas sebesar AS\$ 120 juta (Catatan 22).
- iii. Pada bulan April 2011 PT Medco E&P Indonesia (MEPI) anak perusahaan, menandatangani perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT) untuk memasok gas alam yang berasal dari blok PSC Tarakan dengan jumlah volume sebesar 268,5 BBTU.

44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2011

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- ii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- iii. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada neraca; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- iv. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

43. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

- i. On April 29, 2011, the Company signs an Extraordinary Loan Transaction Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of US\$ 100 million for 5 years.
- ii. In April 2011, Medco LNG Indonesia (MLI), a subsidiary, has drawdown the loan facility of US\$ 10.2 million from total US\$ 120 million loan facility (Notes 22).
- iii. In April 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI) a subsidiary, signed gas sales purchase agreement with PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT) to supply natural gas from Tarakan PSC block with total gas volume of 268.5 BBTU.

44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective as of March 31, 2011

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a currency presentation.
- ii. PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- iii. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- iv. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

- v. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- vi. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.
- vii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- viii. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

- v. *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments to financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*
- vi. *ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), and refers to such an entity as parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.*
- vii. *ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- viii. *ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.*

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised standards on its consolidated financial statements.

45. KONDISI EKONOMI

Kondisi krisis ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, ketidakstabilan pasar modal, ketatnya likuiditas, penurunan aktivitas ekonomi dan penurunan tingkat kepercayaan investor secara global termasuk Indonesia. Kondisi ekonomi yang demikian telah mempengaruhi seluruh sektor ekonomi termasuk pasar dan industri Grup, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif dan resiko lainnya. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak krisis global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter, program-program stimulus ekonomi dan tindakan yang diambil oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 2 May 2011.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT

The current global economic crisis has caused volatility in foreign exchange rates and interest rates, unstable stock markets, tight liquidity, reduced economic activity and lack of investors' confidence across the globe, including Indonesia. Such global economic conditions has significantly affected all sectors of the economy, including the Group's markets and industries, which may result to unfavorable financial and operating impact, and exposure to other risks. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic crisis on the country's economy is largely dependent on the monetary, fiscal and economic stimulus programs and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Group's control.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on May 2, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang proved developed, undeveloped dan probable serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Gaffney, Cline & Associates (GCA), ataupun berdasarkan taksiran oleh operator blok yang bersangkutan. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan probable serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi gross Grup (termasuk bagian pemerintah) kecuali untuk cadangan atas AS yang ditentukan oleh Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) pada tanggal 31 Maret 2011 yang disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut:

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Gaffney, Cline & Associates (GCA), or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

Estimated oil and gas reserves and resources are presented based on the Group's gross working interest (inclusive of any government share) except for US reserves which are determined by Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) as of March 31, 2011 that are based on a net revenue basis as follows:

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)			RESERVES ESTIMATION (continued)				
			Proved (dalam/in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31-Des/ Dec-09				31-Mar/ Mar-11
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	43,358	-	-	1,486	41,872
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	44,071	-	-	2,632	41,439
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	10,262	-	-	368	9,894
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	5,005	-	-	270	4,735
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	2,013	-	-	168	1,845
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	483	-	-	51	432
7	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	11,610	-	-	23	11,587
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	67,248	-	-		67,248
9	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	7,818	-	-		7,818
	Sub-jumlah/ Sub-total		191,868	-	-	4,998	186,870
Aset Internasional/ International Assets							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	2,176	-	-	43	2,133
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	5,394	-	-	30	5,364
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	432	-	-	14	418
4	Produksi/ Production	Brazos Block 437/451	1,478	-	-	7	1,471
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	71	-	-	2	69
	Sub-jumlah/ Sub-total		9,551	-	-	96	9,455
	Total Cadangan Terbukti / Total Proved Reserves		201,419	-	-	5,094	196,325

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			Proved and Probable (dalam/in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance
			31-Des/ Dec-10				31-Mar/ Mar-11
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	52,745	-	-	1,486	51,259
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	56,280	-	-	2,632	53,648
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	12,292	-	-	368	11,924
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	6,461	-	-	270	6,191
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	2,412	-	-	168	2,244
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	1,696	-	-	51	1,645
7	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	14,506	-	-	23	14,483
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	71,346	-	-	-	71,346
9	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	22,067	-	-	-	22,067
	Sub-jumlah/ Sub-total		239,805	-	-	4,998	234,807
Aset Internasional/ International Assets							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	3,875	-	-	43	3,832
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	6,559	-	-	30	6,529
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	620	-	-	14	606
4	Produksi/ Production	Brazos Block 437/451	2,534	-	-	7	2,527
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	71	-	-	2	69
	Sub-jumlah/ Sub-total		13,659	-	-	96	13,563
	Total Cadangan Terbukti dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves		253,464	-	-	5,094	248,370

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

		<i>Proved and probable (dalam/in MBOE*)</i>					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance	
		31 Des/ Dec-10				31 Mar / Mar 11	
Cadangan Kontinjen/ Contingent Resources							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	27,128	-	-	-	27,128
2	Eksplorasi/ Exploration	Bangkanai ⁽⁶⁾	3,638	-	-	-	3,638
3	Eksplorasi/ Exploration	Simenggaris ⁽⁹⁾	10,535	-	-	-	10,535
4	Eksplorasi/ Exploration	Libya ⁽¹⁰⁾	175,850	-	-	-	175,850

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010.
The Group's reserve estimates per December 31, 2009 were certified in the GCA Report signed on March 15, 2010.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.
The Group's reserve estimates for Kampar/S.S. Extension as of December 31, 2009 were certified by the GCA Report signed on March 15, 2010, assuming no PSC extension. Additional reserve estimates in 2010 are based on in-house estimates and take into account the PSC extension up to 2033, which was obtained in 2010.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Tiaka field disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
The Group's reserve estimates for Senoro Toili block Tiaka field were certified by the GCA Report as of December 31, 2007, with effective working interest of 50%. Revision in the Group's reserves estimate is due to sale of 20% working interest effective December 31, 2010.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk blok Bawean berdasarkan taksiran internal dengan hak partisipasi 100%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
The Group's reserves estimate for Bawean block is based on internal estimates and reflect an effective working interest of 100%. In 2010, PSC extension to 2031 has been obtained.
- (5) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Gas Lapangan disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
The Group's reserves estimate for Senoro Toili Gas field were certified by the GCA Report as of February 1, 2010, with effective working interest of 50%. The decline in the Group's reserves estimate is due to the sale of 20% working interest effective December 31, 2010.
- (6) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41.67%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
The Company's reserves estimate for Block A was certified by the GCA Report as of December 31, 2007, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension to 2031 has been obtained.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.
The Group's reserves estimate for the US assets was certified by the Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) Report as of December 31, 2010.
- (8) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Bangkanai dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan dan menunggu finalisasi dari Perjanjian Jual Beli Gas.
Contingent reserves estimates for the Bangkanai and Simenggaris blocks are based on in-house estimates and subject to finalization of Gas Sales Agreements.
- (9) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan.
Contingent reserves estimate for Simenggaris block is based on in-house estimates.
- (10) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler MacNaughton per tanggal 30 September 2008 dengan hak partisipasi 50%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dipulihkan secara komersial. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari estimasi terbaik.
The Company's contingent reserves estimates for Libya block are based on DeGoyler MacNaughton evaluation as of September 30, 2008 and effective working interest of 50%, which represent the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies. There is no certainty that it will be commercially viable to produce any portion of the resources. The Best Estimate is considered to be the best estimate of the quantity that will actually be recovered. It is equally likely that the actual remaining quantities recovered will be greater or less than the Best Estimate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.